



 **PT. Leyand International Tbk.**

Panin Tower Lantai 11, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270  
Telepon : 62-21-7278 1895 (hunting) Faksimili: 62-21-7278 1896  
Email: [corsec@leyand.com](mailto:corsec@leyand.com)



# LAPORAN TAHUNAN

*Annual Report*  
**2022**

# Daftar isi

## Content

<b>IKHTISAR KEUANGAN</b> <i>Financial Highlight</i>	01
<b>IKHTISAR SAHAM</b> <i>Share Highlight</i>	02
<b>AKSI KORPORASI</b> <i>Corporate Actions</i>	05
<b>INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI</b> <i>Information On Bonds, Sukuk or Convertible Bonds</i>	06
<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> <i>Message From The Board Of Commissioners</i>	07
<b>PROFIL DEWAN KOMISARIS</b> <i>Board Of Commissioner's Profile</i>	11
<b>LAPORAN DIREKSI</b> <i>Board of Director's Report</i>	13
<b>PROFIL DIREKSI</b> <i>Board Of Directors Profile</i>	16
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> <i>Company Profile</i>	22
<b>ENTITAS ANAK PERSEROAN</b> <i>Subsidiary Company</i>	24
<b>VISI DAN MISI</b> <i>Vision &amp; Mission</i>	25
<b>KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN</b> <i>Company Profile</i>	26
<b>STRUKTUR ORGANISASI</b> <i>Organization Structure</i>	27
<b>PENGAWASAN DAN KEPENGURUSAN PERSEROAN</b> <i>Company Supervision and Management</i>	28
<b>PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA</b> <i>Human Resources Development</i>	29
<b>INFORMASI SAHAM</b> <i>Share Information</i>	30
<b>LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL</b> <i>Capital Market Suporting Profesion And Institution</i>	32

# Daftar isi

## Content

Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	33
NOTARIS <i>Notary</i>	34
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Analysis and Review Management</i>	35
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Coorporate Governance</i>	40
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	66
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Board of Commissioners And Directors Statement</i>	69
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>Consolidated Financial Statements</i>	70



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlight

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk 3 tahun terakhir yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

*Presented below is a summary of the Company's financial data for the three years ended 31 Desember 2022, 2021 and 2020.*

### FINANCIAL HIGHLIGHT

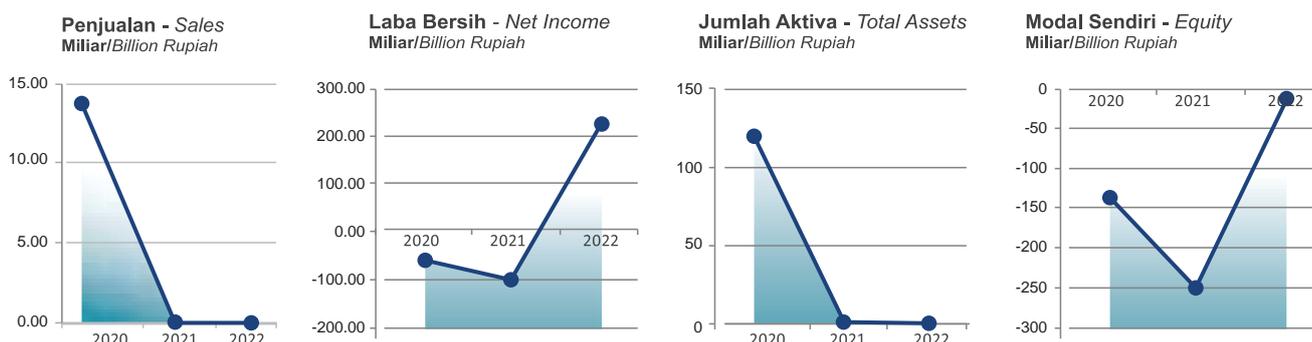
Laporan Laba Rugi (dalam milyar Rupiah kecuali jumlah saham beredar)	2022	2021*)	2020*)	STATEMENT OF PROFIT LOSS (in billion Rupiah except for the number of outstanding shares)
Penjualan Bersih	0	0	14.17	Net Sales
Laba Kotor	0	-26.63	-38.96	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	-2.92	-31.21	-48.35	Profit (loss) Operating
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	233.11	-108.43	-54.91	Profit (Loss) Net
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	233.21	-107.92	-53.94	Comprehensive Loss
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rp penuh)	58.77	-27.34	-13.84	Profit (Loss) Net per Share (full IDR)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,965.99	3,965.99	3,965.99	Number of Shares Outstanding (in million shares)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam milyar Rupiah)	2022	2021	2020	BALANCE SHEETS (Rp Billion)
Jumlah Aset Lancar	0.04	0.05	7.18	Total Current Asset
Jumlah Aset tidak Lancar	0.03	0.03	111.29	Total Non Current Asset
Jumlah Aset	0.07	0.08	118.47	Total Asset
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.99	248.15	256.45	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	0.50	0.56	2.75	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	15.49	248.71	259.2	Total Liabilities
Total Ekuitas	-15.42	-248.64	-140.72	Total Equity

Rasio Keuangan (%)	2022	2021	2020	FINANCIAL RATIOS (%)
Rasio Lancar	0.27%	0.02%	2.80%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset	333014.29%	-135537.50%	-46.35%	Ratio of Profit (Loss) to Total Asset
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	-1511.74%	43.61%	39.02%	Ratio of Profit (loss) to Total Equity
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	-100.45%	-100.03%	-184.20%	Ratio of Total Liabilities to Total Equity
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	22128.57%	310887.50%	218.79%	Ratio of Total Liabilities to Total Asset
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Penjualan	0.00%	-	-387.51%	Ratio of Profit (Loss) to Total Sales

### GRAVIK IKHTISAR KEUANGAN

#### Financial Highlight Graphic



# IKHTISAR SAHAM

## Share Highlight

### Informasi Pergerakan Saham Triwulanan

#### Quarterly Share Performance

Keterangan Description	2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Saham Tertinggi <i>Highest Share Price</i>	0	0	0	0
Harga Saham Terendah <i>Lowest Share Price</i>	0	0	0	0
Harga Saham Penutupan <i>Closing Share Price</i>	50	50	50	50
Volume Saham <i>Share Volume</i>	-	-	-	-
Total Saham <i>Total Share</i>	3,966,350,139	3,966,350,139	3,966,350,139	3,966,350,139
Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>	198,317,506,950	198,317,506,950	198,317,506,950	198,317,506,950

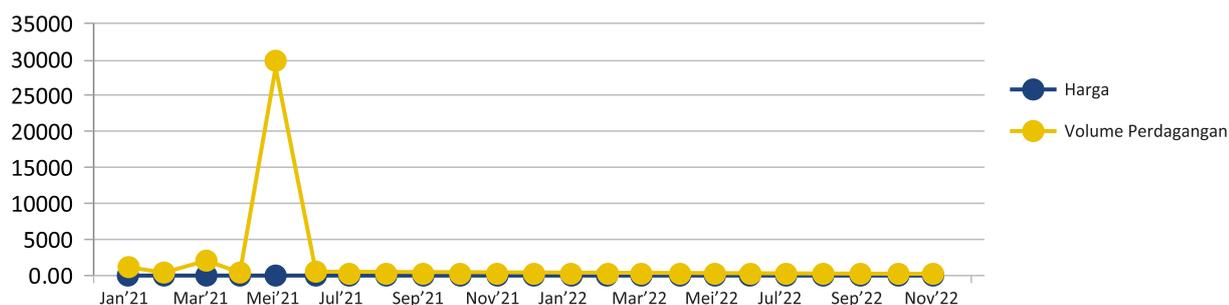
Keterangan Description	2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Saham Tertinggi <i>Highest Share Price</i>	0	0	0	0
Harga Saham Terendah <i>Lowest Share Price</i>	0	0	0	0
Harga Saham Penutupan <i>Closing Share Price</i>	50	50	50	50
Volume Saham <i>Share Volume</i>	-	-	-	-
Total Saham <i>Total Share</i>	3,966,350,139	3,966,350,139	3,966,350,139	3,966,350,139
Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>	198,317,506,950	198,317,506,950	198,317,506,950	198,317,506,950

\* Tidak ada perdagangan saham LAPD sejak 2 Juli 2020, karena pengenaan suspensi oleh Bursa

\* there was no LAPD Stock trading since July 2, 2020, due to suspension by the Stock Exchange

### Pergerakan Harga Saham

#### Share Price Movement



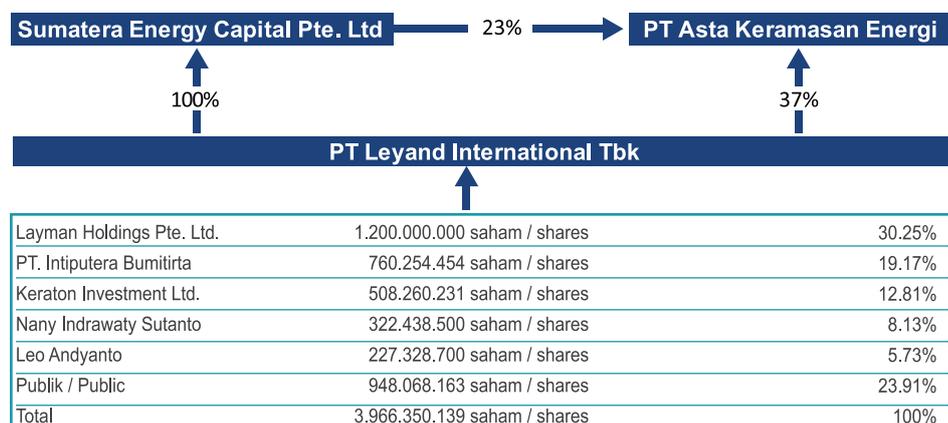
## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

### Share Listing Chronology

Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Saham Total Share
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	17 Juli 2001 July 17, 2001	60,000,000
Harga Nominal Per Saham Nominal value pershare		200
Pencatatan Penuh Company Listing	17 Juli 2001 July 17, 2001	215,000,000
Pencatatan Saham Bonus Bonus Share Listing	13-Nov-2001 Nov 13, 2001	43,000,000
Pencatatan Saham Hasil Konversi Waran Seri I Share From Warrant Employee's Conversion	2002-2005	1,386,200
Pencatatan Saham Hasil Konversi Waran Karyawan Share From Warrant Employee's Conversion	2002-2005	5,012,000
Penawaran Umum Terbatas I Share From 1st Company Right's Issue	11 April 2008 April 11, 2008	3,701,574,800
Pencatatan Saham Hasil Konversi Waran Seri II Share From Warrant II Conversion	2009-2011	377,139
Jumlah Total		3,966,350,139

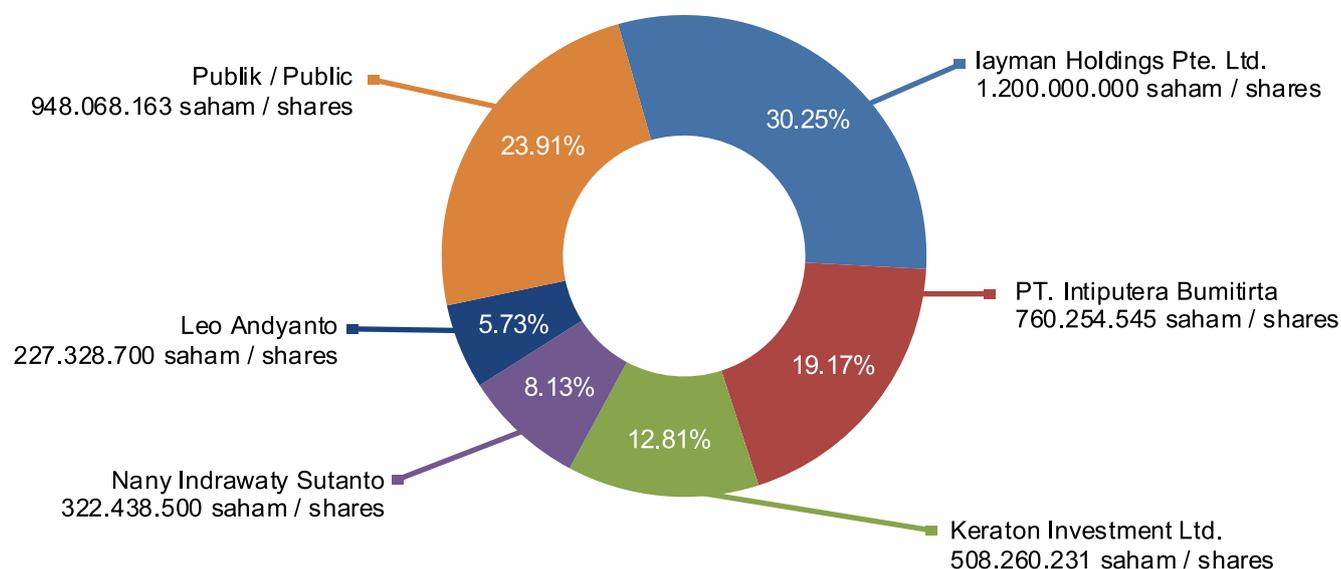
## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2022

### Shareholders Structure as December 31, 2022



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DOMESTIK DAN INTERNASIONAL

### Composition of Domestic and International Shareholders



# IKHTISAR SAHAM

## Share Highlight

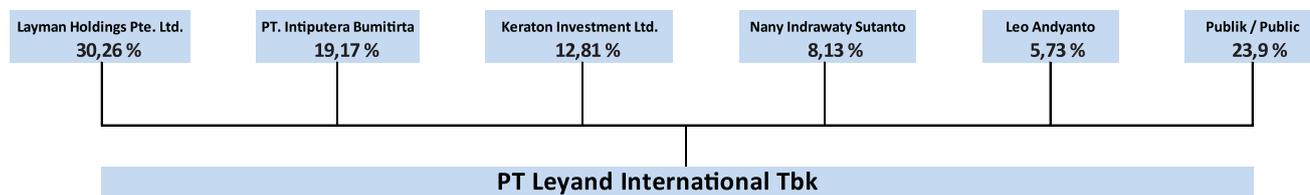
### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DOMESTIK DAN INTERNASIONAL

Composition of Domestic and International Shareholders

Domestik	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham (%) Percentage of Shares (%)	
Perorangan	1,105,694,071	27.88%	Individual
Perseroan Terbatas	1,148,327,337	28.95%	Corporate
Koperasi	900,000	0.02%	Cooperative
<b>Total Domestik</b>	<b>2,254,921,408</b>	<b>56.85%</b>	<b>Total Domestic</b>
<b>Internasional</b>			
Perorangan	3,122,100	0.08%	Individual
Perseroan Terbatas	1,708,306,631	43.07%	Corporate
<b>Total Internasional</b>	<b>1,711,428,731</b>	<b>43.15%</b>	<b>Total International</b>
<b>TOTAL</b>	<b>3,966,350,139</b>	<b>100.00%</b>	

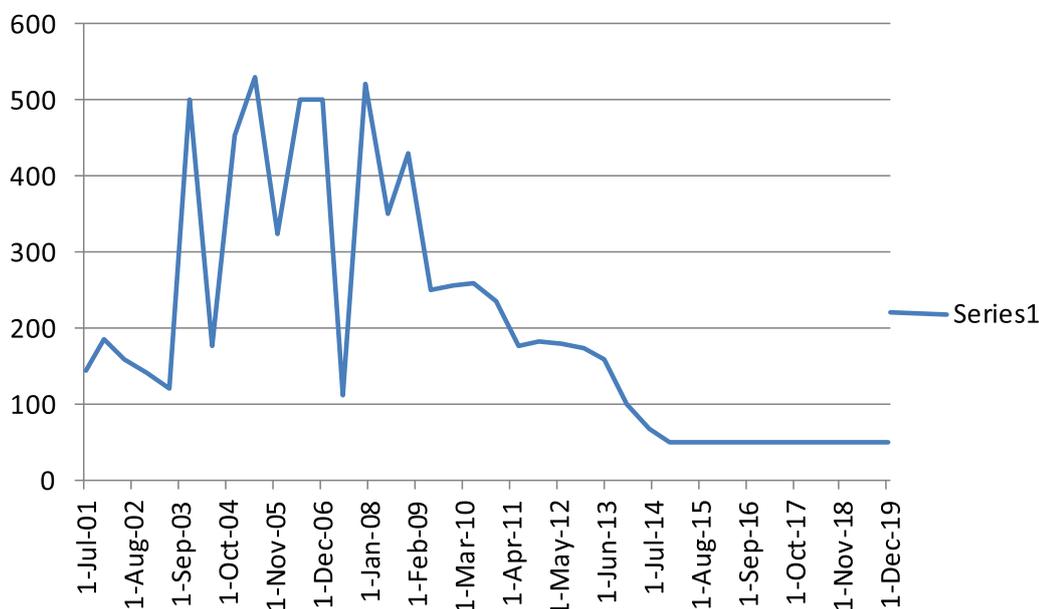
### INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information on Ultimate and Controlling Shareholders



### INFORMASI HARGA SAHAM

Information of Stock Price





# AKSI KORPORASI

## CORPORATE ACTIONS

---

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividend saham, saham bonus maupun perubahan nominal saham.

### Penghentian Perdagangan Saham Perseroan

Berdasarkan surat No. Peng-SPT-00014/BEI.PP3/07-2020 tanggal 2 Juli 2020, PT Bursa Efek memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek LAPD di seluruh pasar mulai sesi pertama perdagangan efek pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020 sampai 31 Desember 2022 perdagangan saham masih dihentikan.

In 2022, Company did not commit any corporate actions such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share or changes in the same nominal.

### Suspension of the Company's Share

Based on letter No. Peng-SPT-00014/BEI.PP3/07-2020 dated July 2, 2020, the PT Bursa Efek decided to temporarily suspend LAPD securities trading in all markets starting the first session of securities trading on Thursday, July 2, 2020 until 31 Desember 2022 stock trading is still stopped.

Semula Perseroan merencanakan pelaksanaan PM-HMETD yang semula di jadwalkan pada bulan September 2022, namun karena adanya satu dan lain hal pelaksanaan PM-HMETD harus dibatalkan. Perseroan akan mendapatkan pinjaman dari Bapak Leo Andyanto dan PT Intiputera Bumitirta yang akan digunakan untuk proses pengambilalihan saham PT Rusindo Eka Raya.

Originally the Company planned to exercise the PM-HMETD which was originally scheduled for September 2022, but due to one reason or another the implementation of the PM-HMETD had to be cancelled. The company will obtain a loan from Mr. Leo Andyanto and PT Intiputera Bumitirta which will be used for the process of taking over the shares of PT Rusindo Eka Raya.

## INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

*Information On Bonds, Sukuk Or Convertible Bonds*

Selama tahun 2022, Perseroan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

In 2022, the company did not issue and/or own any bonds, sukuk or convertible bonds.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Message From The Board Of Commissioners*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris menyadari bahwa beberapa tahun terakhir bukan merupakan tahun yang mendukung bagi perjalanan bisnis, terutama dengan belum berakhirnya pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang tidak hanya memberikan tekanan berat terhadap sektor kesehatan, melainkan juga menimbulkan dampak signifikan terhadap sektor perekonomian, termasuk industri keuangan.

### **PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI PERSEROAN**

Secara umum kondisi Perseroan belum lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021. Keberuntungan belum ada di pihak Perseroan, dan kami melihat semua pihak

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners realizes that the last few years have not been a very supportive year for business travel, especially with the Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic not only having put heavy pressure on the health sector, but also having a significant impact on the economic sector, including finance industry.

### **EVALUATION ON THE BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE**

In general, the Company's condition has not been any better than in 2021. Luck has not yet been on the Company's side, and we see that all parties are still waiting and

masih wait n see di tengah ketidakpastian ini. Menurut pandangan kami, keputusan-keputusan dan tindakan yang diambil oleh Direksi sepanjang tahun 2022 ini merupakan keputusan terbaik untuk Perseroan. Direksi sudah berusaha melakukan proses PM-HMETD namun belum bisa dilakukan pada tahun 2022.

## **PENGAWASAN DAN PEMBERIAN MASUKAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN**

Pengawasan terhadap implementasi strategi perusahaan terus kami lakukan guna menyesuaikan dengan tujuan, serta visi dan misi Perseroan. Pemberian masukan dilakukan Dewan Komisaris kepada Dewan Direksi adalah melakukan diservikasi bisnis, disaat pendekatan dengan pihak PT PLN Persero untuk mendapatkan kontrak baru tidak mendapatkan titik terang. Strategi yang disusun oleh Dewan Direksi terkait dengan diservikasi bisnis tersebut dan perkembangannya juga dilaporkan oleh Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala melalui rapat rutin yang dilakukan. Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan pengawasan terhadap perkembangan implementasi strategi tersebut agar tetap sejalan dengan rencana yang telah disusun. Melalui mekanisme rapat gabungan, Dewan Komisaris senantiasa menyampaikan rekomendasi yang bersifat konstruktif dan solutif dalam rangka membahas aspek-aspek yang membutuhkan perhatian khusus. Rapat gabungan tersebut digelar 2 bulan sekali.

Kami juga sering berkomunikasi dengan para direksi di luar rapat formal untuk memberikan nasihat terkait hal-hal yang spesifik. Sepanjang tahun 2022, perseroan telah mengimplementasikan seluruh rencana dan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasikan strategi tersebut ditunjukkan melalui kinerjanya yang sesuai dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG).

seeing in the midst of this uncertainty. In our view, the decisions and actions taken by the Board of Directors throughout 2022 are the best decisions for the Company. The Directors have tried to carry out the PM-HMETD process but it cannot be done in 2022.

## **SUPERVISION AND ADVICE ON THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION**

We continue to supervise the implementation of the company's strategy in order to comply with the goals, as well as the vision and mission of the Company. The input provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors was to carry out business diversification, while the approach with PT PLN Persero to obtain a new contract did not get a bright spot. The strategy drawn up by the Board of Directors related to the diversification of the business and its progress is also reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners periodically through regular meetings. The Board of Commissioners also actively supervises the development of the implementation of this strategy so that it remains in line with the plans that have been prepared. Through the joint meeting mechanism, the Board of Commissioners always submits constructive and solutive recommendations in order to discuss aspects that require special attention. The joint meeting is held every 2 months.

We also frequently communicate with Directors besides the regular formal meetings to provide advice on specific matters. Throughout 2022, the Company has implemented all plans and strategies approved by the Board of Commissioners. The success of the Company in implementing this strategy is demonstrated by its performance following the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

## **PANDANGAN TERHADAP TATA KELOLA PERSEROAN**

Secara garis besar Perseroan telah menerapkan prinsip tata Kelola perusahaan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan dipatuhinya peraturan yang berlaku. Kami mengawasi tinjauan dan revisi Piagam Direksi agar sejalan dengan pedoman terbaru dari OJK, serta pembaruan system whistleblower dan sosialisasinya di seluruh Perseroan.

Sebagaimana disebutkan diatas, Dewan Komisaris terus memberikan pengawasan yang efektif terhadap fungsi dan proses penting di Perseroan dan menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi mereka secara tepat waktu. Dengan demikian, responsible, independency dan fairness bagan dari prinsip-prinsip GCG juga terpenuhi.

## **PEMBERIAN MASUKAN KEPADA DIREKSI**

Dewan Komisaris dibantu Komite Audit secara berkelanjutan melakukan pengawasan terhadap direksi. Kami juga melakukan rapat bersama Direksi untuk mengetahui perkembangan Perseroan. Dalam hal pemberian nasihat, mekanisme yang kami lakukan melalui rapat gabungan antara Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, nasihat diberikan dalam bentuk rekomendasi strategis perusahaan dari Dewan Komisaris atas hasil laporan Komite Audit. Mekanisme pemberian nasihat ini kami lakukan secara terus menerus.

## **PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN**

Perekonomian tahun 2023 diproyeksikan akan mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun 2022. Optimisme tersebut didukung dengan kebijakan pemerintah yang tidak hanya mengutamakan penanganan masalah Kesehatan, namun juga mengedepankan pemulihan ekonomi.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menyusun strategi terbaik dalam

## **CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION**

In general, the Company has implemented good corporate governance principles. This is evidenced by compliance with applicable regulations. We oversee the review and revision of the Board of Directors Charter to be in line with the latest guidelines from the OJK, as well as updating the whistleblower system and its dissemination throughout the Company.

As mentioned above, the Board of Commissioners continues to provide effective oversight of important functions and processes in the Company and follows up on the implementation of their recommendations in a timely manner. Thus, responsible, independence, and fairness are part of the principles of GCG are also fulfilled.

## **PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, continuously supervises the Board of Directors. We also hold meetings with the Board of Directors to find out about the Company's developments. In terms of providing advice, the mechanism we do is through a join meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, advice is given in the form of strategic recommendations for the company from the Board of Commissioners on the results of the Audit Committee report. We do this mechanism for providing advice continously.

## **REVIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS**

The 2023 economy is projected to experience an improvement compared to 2022. The optimism is support by Government policies that not only prioritize addressing the health problem, but also promote economic recovery.

Board of Commissioners encourages the Board of Directors to prepare the best

mengembangkan bisnis di tahun 2023. Dewan Komisaris juga meyakini bahwa Perseroan dapat mempertahankan kinerja positif dengan melihat kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.

Dalam menjalankan tugas kami untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, serta agar kami dapat memberikan nasihat serta masukan kepada Direksi Perseroan, Kami dibantu oleh Komite Audit, satu-satunya komite yang dibentuk dan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Bersama-sama dengan Komite Audit kami melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan, terhadap independensi Akuntan Publik yang memeriksa pembukuan Perseroan, serta terhadap ketaatan Perseroan atas perundang-undangan serta peraturan yang berlaku.

## **PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

Sebagaimana diketahui, seluruh anggota Dewan Komisaris yang saat ini menjabat diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan tanggal 27 Juni 2019 serta 28 Juni 2020 dan sampai saat ini tidak ada penggantian ataupun perubahan anggota Dewan Komisaris.

### **Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat,**

Akhir kata, dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi Perseroan beserta seluruh Staff dan Karyawan Perseroan, yang telah menunjukkan loyalitas serta dedikasinya. Kami menyampaikan pula terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah menunjukkan kerjasamanya, terutama kepada para pemangku kepentingan (Stakeholder) dan para pemegang saham Perseroan atas dukungan yang diberikan.

strategies in business development in 2023. The Board of commissioners is also certain that the Company can maintain positive performance, looking at the capabilities and resources we have at our disposal.

In performing our duties to supervise the implementation of Company management conducted by the Board of Directors, as well as to enable us to provide advice and input to the Board of Directors, we are assisted by the Audited Committee, the only committee established and under supervision of Board of Commissioners. Together with the Audit Committee, we've review the Company's Financial Statements, the independence of public accountant that examines the Company book, and the Company's adherence to the applicable laws and regulations.

## **CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

As is known, all members of the Board of Commissioners who are currently serving are appointed through the resolutions of the General Meeting of Shareholders of the Company which were held on 27 June 2019 and 28 June 2020 and until now there has been no replacement or change in members of the Board of Commissioners.

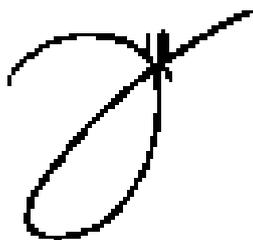
### **Dear Valued Shareholders,**

Finally, in this opportunity, we express our thanks and appreciation of the Board of Directors including the whole staff and employees of the Company, who have shown their loyalty and dedication. We also express our thanks and appreciation to all parties that have shown their corporation, particularly the stakeholders and shareholders of the Company for the support given.

Semoga ditahun-tahun mendatang kita dapat mengatasi segala rintangan yang mungkin timbul, serta dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi.

We hope in the coming years we will continue to be able to overcome any obstacles that might occur and can improve our performance better.

Selamat Bekerja!



**BOBBY ALIANTO**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioner's Profile



### **Bobby Alianto**

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Kewarganegaraan / *Citizenship*  
Indonesia / *Indonesian*

Tempat dan Tanggal Lahir / *Place of DOB*  
Medan, 22 Juli 1973 / Medan, July 22, 1973

Usia / *Age*  
49 tahun / 49 years old

Domisili / *Domicile*  
DKI Jakarta – Indonesia / DKI Jakarta – Indonesia

**Dasar Hukum Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment***  
Akta Nomor 8 tanggal 27 Juni 2019 / Deed no. 8 dated June 27, 2019.

**Latar Belakang Pendidikan / *Educational Background***  
1988 – 1991 SMA Tarakanita Jakarta  
Senior High School Tarakanita Jakarta

### **Pengalaman Kerja**

Pernah menjadi Direktur PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk, Direktur di PT Santika Griya Persada, Komisaris di PT Boswa Megapolis, Komisaris di PT Brent Multidaya dan Komisaris di PT Bumi Orion Sawit Subur.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

### **Work Experience**

Served as Director of PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. and PT Santika Griya Persada; Commissioner of PT Boswa Megapolis, PT Brent Multidaya, and PT Bumi Orion Sawit Subur.

Does not have an affiliate relationship with member of Board of Commissioner, with members of the Board of Directors, as well as the company's shareholders.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioner's Profile



### Ferry Hadi Saputra

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan / *Citizenship*  
Indonesia / *Indonesian*

Tempat dan Tanggal Lahir / *Place of DOB*  
Jakarta, 3 Oktober 1976 / *Jakarta, October 3, 1976*

Usia / *Age*  
46 tahun / *46 years old*

Domisili / *Domicile*  
DKI Jakarta – Indonesia / *DKI Jakarta – Indonesia*

### Dasar Hukum Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*

Akta Nomor 40 tanggal 28 Juni 2020 / *Deed no. 40 dated June 28, 2020*

### Latar Belakang Pendidikan / *Educational Background*

2000 Meraih gelar Sarjana Sistem Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara  
*Graduated with Master of Accounting System from Bina Nusantara University*

### Pengalaman Kerja

Pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2011-2013), Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Maggiollini Indonesia (2008-2011), Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Inspiran Aditama (2004-2006).

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

### Work Experience

Served as a Audit Committee Member PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. Previously was Finance and Accounting Manager PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2011-2013); Finance and Accounting Manager PT Maggiollini Indonesia (2008-2011); Finance and Accounting Manager PT Inspiran Aditama (2004-2006).

Does not have an affiliate relationship with member of Board of Commissioner, with members of the Board of Directors, as well as the company's shareholders.

# LAPORAN DIREKSI

## Board of Director's Report

Para pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2022 dan karena kontrak jual beli tenaga listrik telah berakhir sejak 31 Desember 2020, maka Perseroan tidak membukukan Penjualan sama sekali, tapi disisi lain Perseroan mengalami keuntungan sebesar Rp 233,11 miliar pada tahun 2022. Perseroan mengalami keuntungan dikarenakan adanya pendapatan lain-lain yang merupakan laba penghapusan utang usaha kepada pihak ketiga dan utang lain-lain kepada pihak berelasi.

### KINERJA PERSEROAN

Sepanjang 2022, Perseroan masih dalam proses mendapatkan pinjaman dana untuk melakukan pengambilalihan saham PT Rusindo Eka Raya yang masih terus berlanjut di tahun 2023.

### BISNIS PERSEROAN

Kontrak jual beli tenaga listrik antara PT Asta Keramasan Energi (anak perusahaan) dengan PT PLN Persero berakhir pada 31 Desember 2020, dan Perseroan tidak berhasil mendapatkan kontrak perpanjangan lagi. Tidak ada perkembangan hasil negosiasi Perseroan dengan PT PLN (Perseroan). Mereka menghendaki agar Perseroan mengganti mesin pembangkit listrik yang ada sekarang dengan bahan bakar yang ramah lingkungan dan terbarukan, seiring dengan program Pemerintah untuk mengatasi masalah emisi dan gas buang yang tinggi jika masih menggunakan bahan bakar solar ataupun MFO.

Dengan adanya masukan dari Dewan Komisaris untuk melakukan diversifikasi bisnis, kami yakin Perseroan akan semakin berkembang. Dengan mengakuisisi bisnis baru di bidang distribusi, logistik/pergudangan dan kawasan industri,

Dear Valued Shareholders,

In 2022 and because the contract for buying and selling electricity has expired since December 31, 2020, the Company did not record Sales at all, but on the other hand the Company experienced a profit of IDR 233.11 billion in 2022. The Company experienced a profit due to other income which was gain on write-off of trade payables to third parties and other payables to related parties.

### COMPANY PERFORMANCE

Throughout 2022, the Company is still in the process of obtaining a loan to take over shares of PT Rusindo Eka Raya which will continue in 2023.

### COMPANY BUSINESS

The power purchase contract between PT Asta Keramasan Energi (subsidiary) and PT PLN Persero ended on December 31, 2020, and the Company was unable to obtain another extension contract. There is no progress on the results of the Company's negotiations with PT PLN (the Company). They want the Company to replace the existing power generators with environmentally friendly and renewable fuels, in line with the Government's program to overcome the problem of high emissions and exhaust gases if they still use diesel fuel or MFO.

With input from the Board of Commissioners to carry out business diversification, we are sure that the Company will continue to grow. By acquiring new businesses in distribution, logistics/warehousing and industrial areas,

dimana ketiga bisnis baru tersebut sangat menjanjikan dan mempunyai prospek yang bagus di Indonesia yaitu *consumer goods fast moving* mengingat konsumen rumah tangga merupakan faktor penggerak ekonomi yang penting. Sedangkan untuk bidang logistik / Kawasan industry keduanya sangat prospektif dan sangat cocok di Indonesia karena populasinya masih belum banyak di Indonesia.

### **STRATEGI**

Strategi yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melakukan diservikasi bisnis seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

### **PROSPEK USAHA PERSEROAN**

Sesuai dengan yang telah disebutkan sebelumnya, Perseroan berencana untuk melakukan pengambilalihan saham PT Rusindo Eka Raya sebagai upaya diservikasi bisnis. Dengan melakukan diservikasi usaha ini, kami yakin prospek usaha Perseroan akan menjadi lebih menjanjikan.

### **TATA KELOLA PERSEROAN**

Penerapan Good Corporate Governance berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan tanggal menjadi salah satu cara yang dilakukan agar pengelolaan Perseroan dapat dilakukan dengan lebih baik. Kami percaya bahwa kinerja Perseroan dapat ditingkatkan dimasa mendatang dengan melakukan pengambilalihan saham PT Rusindo Eka Raya.

### **PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI PERSEROAN**

Sebagaimana diketahui, seluruh anggota Direksi Perseroan yang saat ini menjabat diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2019 dan sampai saat ini tidak ada penggantian ataupun perubahan anggota Dewan Direksi.

where the three new businesses are very promising and have good prospects in Indonesia, namely fast-moving consumer goods considering that household consumers are an important economic driving factor. As for the logistics/industrial area, both are very prospective and very suitable in Indonesia because the population is still not large in Indonesia.

### **STRATEGY**

The strategy that will be carried out by the Company is to diversify its business as previously mentioned.

### **BUSINESS PROSPECT**

As previously mentioned, the Company plans to take over the shares of PT Rusindo Eka Raya as an effort to certify the business. By carrying out this business certification, we believe that the Company's business prospects will become more promising.

### **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

The implementation of Good Corporate Governance is guided by Corporate Governance which is one of the ways in which the management of the Company can be carried out better. We believe that the Company's performance can be improved in the future by taking over the shares of PT Rusindo Eka Raya.

### **CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS**

As is known, current members of Board of Directors, were appointed by the decision of the General Meeting of Shareholders held on June 27, 2019, and there has not been a change in Board of Directors.

Para pemegang saham yang terhormat,

Demikian hal-hal yang dapat kami sampaikan, dan dalam kesempatan kali ini Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Para pemegang Saham Perseroan yang senantiasa mendukung semua kebijakan yang kami jalankan, Dewan Komisaris Perseroan yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahannya, seluruh mitra kerja Perseroan yaitu staff dan karyawan Perseroan atas komitmen, dedikasi dan loyalitasnya kepada Perseroan, dan seluruh mitra usaha Perseroan yang telah membantu kegiatan operasional perusahaan.

Semoga ditahun-tahun mendatang kita dapat berkarya lebih baik lagi dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati semua usaha kita.

Dear Valued Shareholdres,

Having said all this, on this occasion the Board of Directors would like to extend their gratitude and appreciation to Shareholders who always support the policy we are implementing, Board of Commissionees who always give guidance and direction, All of company partners, i.e. staff and employees for their commitment, dedication and loyalty to the Company, and all business partners who have helped the Company's operational activities.

Hopefully in the years ahead we can contribute more and God the almighty blesses us all in our efforts.



**Risming Andyanto**  
Direktur Utama • President Director

# PROFIL DIREKSI

## Board Of Directors Profile



### **Rising Andyanto**

Presiden Direktur / *President Director*

Dan/*and*

sebagai Direktur Keuangan / *as a Financial Director*

Kewarganegaraan / *Citizenship*  
Indonesia / *Indonesian*

Tempat dan Tanggal Lahir / *Place of DOB*  
Jakarta, 1 April 1971 / *Jakarta, April 1, 1971*

Usia / *Age*  
51 tahun / *51 years old*

### **Domisili / Domicile**

DKI Jakarta – Indonesia / *DKI Jakarta – Indonesia*

### **Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment**

Akta Nomor 8 tanggal 27 Juni 2019 / *Deed no. 8 dated June 27, 2019.*

### **Latar Belakang Pendidikan / Educational Background**

1990 Mencapai gelar Bachelor of Science bidang Business Management di University of San Fransisco  
Graduated from University of San Fransisco with degree of Bachelor of Science in Business Management

### **Pengalaman Kerja / Work Experience**

2014 – Sekarang / *2014 – Now* Direktur dan Direktur Keuangan PT Leyand International Tbk  
*Directors and Financial Directors PT Leyand International Tbk*

2012 – 2014 Komisaris Utama PT Leyand International Tbk  
*President Commissioner PT Leyand International Tbk*

1997 – 2008 Direktur PT Inspiran Aditama  
*Director PT Inspiran Aditama*

1995 – 1997 General Manager PT Sarasa Nugraha  
*General Manager PT Sarasa Nugraha*

1994 – 1995 Manager Corporate Banking Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta  
*Corporate Banking Manager Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*

1991 – 1994 Assistant Vice President PT Bank of America, Cabang Jakarta  
*Assistant Vice President of PT Bank of America, Jakarta Branch*

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Dewan Direksi Perseroan lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Does not have an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, with the other members of Board of Directors or the shareholders of the Company

# PROFIL DIREKSI

## Board of Director's Profile



### **Djoko Purwanto**

Direktur / Director  
dan/and  
Direktur Teknik / as a Technical Director

Kewarganegaraan / Citizenship  
Indonesia / Indonesian

Tempat dan Tanggal Lahir / Place of DOB  
Cilacap, 29 Agustus 1957 / Cilacap, August 29, 1957

Usia / Age  
65 tahun / 65 years old

#### **Domisili / Domicile**

Bekasi – Indonesia / Bekasi – Indonesia

#### **Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment**

Akta Nomor 40 tanggal 28 Juni 2020 / Deed no. 40 dated June 28, 2020.

#### **Latar Belakang Pendidikan / Educational Background**

1983 Meraih Gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung  
Graduated with BSc. In Mechanical Engineering degree from Institute Technology Bandung

#### **Pengalaman Kerja / Work Experience**

- |             |  |
|-------------|--|
| 2008 – Now  | Direktur Teknik PT Leyand International Tbk<br><i>Technical Directors PT Leyand International Tbk</i>  |
| 2004 – 2008 | Direktur Teknik PT Kassa Listrindo<br><i>Technical Directors PT Kassa Listrindo</i>  |
| 2000 – 2004 | Direktur Teknik PT Kahanza Prima Nusa<br><i>Technical Directors PT Kahanza Prima Nusa</i>  |
| 1997 - 1999 | Direktur Operasi PT Batara Kujang Prima Utama, anak perusahaan PT Bukaka Kujang Prima<br><i>Operational Directors PT Batara Kujang Prima Utama, subsidiary company of PT Bukaka Kujang Prima</i> |
| 1995 – 1997 | General Manager Divisi Power Plant PT Batara Kujang Prima Utama<br><i>General Manager Power Plant Division PT Batara Kujang Prima Utama</i>  |
| 1993 – 1995 | Manajer Proyek PT Batara Kujang Prima Utama<br><i>Project Manager PT Batara Kujang Prima Utama</i>   |

1991 – 1993	Manajer Procurement PT Batara Kujang Prima Utama <i>Manager Procurement PT Batara Kujang Prima Utama</i>
1988 – 1990	Asisten Manajer Procurement PT Latoka Eka Prasetya <i>Assistant Manager Procurement PT Latoka Eka Prasetya</i>
1986 – 1988	Site Manajer Proyek PT Latoka Eka Prasetya <i>Project Site Manager PT Latoka Eka Prasetya</i>
1984 – 1985	Machanical Engineering PT Architen <i>Machanical Engineering PT Architen</i>

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Dewan Direksi Perseroan lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Does not have an addiliate relationship with the members of the Board of Commissioners, with the other members of Board of Directors or shareholders of the Company.

# PROFIL DIREKSI

## Board of Director's Profile



### **Toto Iriyanto**

Direktur Independen / *Independent Director*

Kewarganegaraan / *Citizenship*  
Indonesia / *Indonesian*

Tempat dan Tanggal Lahir / *Place of DOB*  
Jakarta, 18 Desember 1963 / *Jakarta, December 18, 1963*

Usia / *Age*  
59 tahun / *59 years old*

Domisili / *Domicile*  
Bekasi – Indonesia / *Bekasi – Indonesia*

### **Dasar Hukum Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment***

Akta Nomor 40 tanggal 28 Juni 2020 / *Deed no. 40 dated June 28, 2020.*

### **Latar Belakang Pendidikan / *Educational Background***

1989 Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga  
*Graduated with Master of Economic Degree Majoring in Accounting from Airlangga University*

Pernah mengikuti beberapa pelatihan tentang perbankan di dalam dan luar negeri seperti Filipina dan Amerika Serikat.

*Having followed some banking trainings both in local and foreign countries such as Phillipine and USA.*

### **Pengalaman Kerja / *Work Experience***

2010 – 2015 Komisaris Independen PT Leyand International Tbk  
*Independent Commissioner PT Leyand International Tbk*

2008 – 2009 Manajer Audit PT Intra Asia Corpora  
*Technical Directors PT Kassa Listrindo*

2007 – 2008 Manajer Umum Keuangan dan Administrasi PT Prabu Alaska  
*General Manager Finance and Administration PT Prabu Alaska*

2006 – 2007 Manajer Umum Keuangan dan Administrasi PT Trinusa Nuansa Citra  
*General Manager Finance and Administration PT Trinusa Nuansa Citra*

2005 – 2006 Kepala Departemen Budidaya PT Cipendawa Agro Industri  
*Head of Budidaya Department PT Cipendawa Agro Industri*

2001 – 2004 Manajer Pengawasan Korporasi PT Intra Asia Copra  
*Corporate Control Department PT Intra Asia Copra*

2000 – 2001 Kepala Seksi Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia PT Bank Mandiri Tbk  
*Head of Human Resources Development Sub Department PT Bank Mandiri Tbk*

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Dewan Direksi Perseroan lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Does not have an affiliate relationship with members of the board of commissioners, with the other member of Board of Directors or the shareholders of the company.



## **PROFIL PERUSAHAAN** *Company Profile*

Nama Perusahaan :

**PT. Leyand International Tbk**

Alamat :

Panin Tower Lantai 11, Senayan City  
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270

Telepon : +62-21-72781895

Faksimili : +62-21-72781896

Email : [lapd\\_corsec@yahoo.com](mailto:lapd_corsec@yahoo.com)

Website : [www.leyand.co.id](http://www.leyand.co.id)

Tanggal Pendirian :

7 Juni 1990 di Jakarta

Bidang Usaha :

Industri Pembangkit Listrik dan Energi

Company's Name :

**PT. Leyand International Tbk**

Address:

Panin Tower Lantai 11, Senayan City  
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270

Phone : 62-21-72781895

Fax : 62-21-72781896

Email : [lapd\\_corsec@yahoo.com](mailto:lapd_corsec@yahoo.com)

Website : [www.leyand.co.id](http://www.leyand.co.id)

Date of establishment :

7 Juni 1990 di Jakarta

Line of Business :

Power Plant and Energy Industry

Dewan Komisaris :

**Bobby Alianto**  
Komisaris Utama

**Ferry Hadi Saputra**  
Komisaris Independen

Direksi :

**Rising Andyanto**  
Presiden Direktur

**Djoko Purwanto**  
Direktur

**Toto Irianto**  
Direktur Independen

Sekretaris Perusahaan:  
**Alie Budi Susanto**

**Pencatatan Saham Publik :**

17 Juli 2001 di Bursa Efek Indonesia  
(dahulu Bursa Efek Jakarta)

**Kode :** LAPD

**Modal Dasar :** 1.500.000.000.000 saham.

**Ditempatkan dan disetor penuh:**

3.966.350.139 saham.

Nilai nominal Rp 100 per saham.

**Kepemilikan :**

Laymand Holdings PTE LTD 30,26%, PT.  
Intiputera Bumitirta 19.17%, Keraton  
Investments Ltd. 12,81%, Leo Andyanto  
5,73%, Nany Indrawaty Sutanto 8,13%,  
Masyarakat 23.91%.

Board of Commissioner :

**Bobby Alianto**  
President Commissioner

**Ferry Hadi Saputra**  
Independent Commissioner

Board of Directors :

**Rising Andyanto**  
President Director

**Djoko Purwanto**  
Director

**Toto Irianto**  
Independent Director

Corporate Secretary :  
**Alie Budi Susanto**

**Initial Public Offering :**

July 17, 2001 at Indonesia Stock Exchange

**Code :** LAPD

**Authorized Capital :** 1.500.000.000.000 shares.

**Issued and fully paid :**

3.966.350.139 shares.

Face value Rp 100/ shares

**Ownership :**

Laymand Holdings PTE LTD 30,26%, PT.  
Intiputera Bumitirta 19.17%, Keraton  
Investments Ltd. 12,81%, Leo Andyanto 5,73%,  
Nany Indrawaty Sutanto 8,13%, Masyarakat  
23.91%.

# ENTITAS ANAK PERSEROAN

SUBSIDIARY COMPANY

PT. Asta Keramasan Energi (60%)  
Panin Tower Lantai 11, Senayan City  
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270  
Telepon : 62-21-72781895  
Faksimili : 62-21-72781896

Tanggal Pendirian:  
30 November 2004 di Jakarta

Bidang Usaha:  
Industri Pembangkit Listrik dan Energi

Total Asset: Rp 36.141.950

PT. Asta Keramasan Energi (60%)  
Panin Tower Lantai 11, Senayan City  
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270  
Phone : 62-21-72781895  
Fax : 62-21-72781896

Date of establishment:  
30 November 2004 di Jakarta

Line of Business:  
Power Plant and Energy

Total Asset: Rp 36.141.950

Sumatera Energy Capital (100%)  
10 Anson Road #03-05  
International Plaza  
Singapore 079903  
Telepon : 65-63233957  
Faksimili : 65-63233959

Sumatera Energy Capital (100%)  
10 Anson Road #03-05  
International Plaza  
Singapore 079903  
Phone : 65-63233957  
Fax : 65-63233959



## Visi & Misi

### Visi

- Menjadi yang terdepan dalam industri yang kami layani
- Memelihara kompetensi sebagai perusahaan pembangkit listrik yang dihargai di Provinsi yang kami layani
- Memelihara kemitraan dengan Pemerintah sebagai pemilik Perusahaan Listrik (PT PLN) dalam upaya untuk meringankan kekurangan daya
- Menjaga efisiensi operasi dan profitabilitas untuk pemegang saham dan bermanfaat bagi karyawan serta masyarakat. Kami akan memberikan produk yang aman, handal dan harga yang terjangkau untuk melindungi masyarakat dan lingkungan.

### Misi Kami

PT Leyand International Tbk didedikasikan untuk menyediakan produk dan jasa yang handal dan untuk berkontribusi pada masyarakat yang kami layani.

## Vision & Mission

### Our Vision

- To become market leader in the industry we serve
- To maintain our competence as the valued power generation company in the provinces we serve
- To maintain our partnership with the Government owned Electricity Company (PT. PLN) in efforts to alleviate the power shortages.
- To keep our operation efficient and profitable for shareholders and beneficial to employees and communities. We will provide a safe, reliable and reasonably priced products and electric power while working to protect people and the environment.

### Our Mission

PT. Leyand International Tbk is dedicated to providing reliable products and services and to contribute to the communities we serve.

# KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN

## *Company Profile*

### Riwayat Singkat

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT. Lemahabang Perkasa berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT. Lemahabang Perkasa No. 52 tanggal 7 Juni 1990 sebagaimana yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT. Lemahabang Perkasa No. 43 tanggal 10 April 1995 . Keduanya dibuat di hadapan Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H.

Pada Tahun 2001, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta ) dan mengubah nama Perseroan menjadi PT. Lapindo Packaging Tbk.

Pada tahun 2002 terjadi perubahan nama Perseroan menjadi PT. Lapindo International Tbk dan pada tahun 2007 berubah menjadi PT. Leyand International Tbk. Bisnis utama Perseroan adalah bergerak di bidang usaha industri kemasan plastik dan telah melakukan diversifikasi usaha di bidang pembangkit tenaga listrik.

Pada tanggal 26 Maret 2013, Perseroan menjual PT Leyand Pontianak Power, anak perusahaan, berdasarkan akta notaris no. 11. Notaris Dino Irwin Tengkanu S.H, Mkn.

### Brief History

The Company was established with the name of PT. Lemahabang Perkasa based on Notarial Deeds of Limited Company PT. Lemahabang Perkasa No. 52 dated 7th June 1990, as amended in the Notarial Deeds of PT Lemahabang Perkasa No. 43 dated 10th April 1995. Both were made in the presence of Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H. Public Notary.

In 2001 the Company had Initial Public Offering in Indonesia Stock Exchange (formerly known as Jakarta Stock Exchange) and changed the name to PT. Lapindo Packaging Tbk.

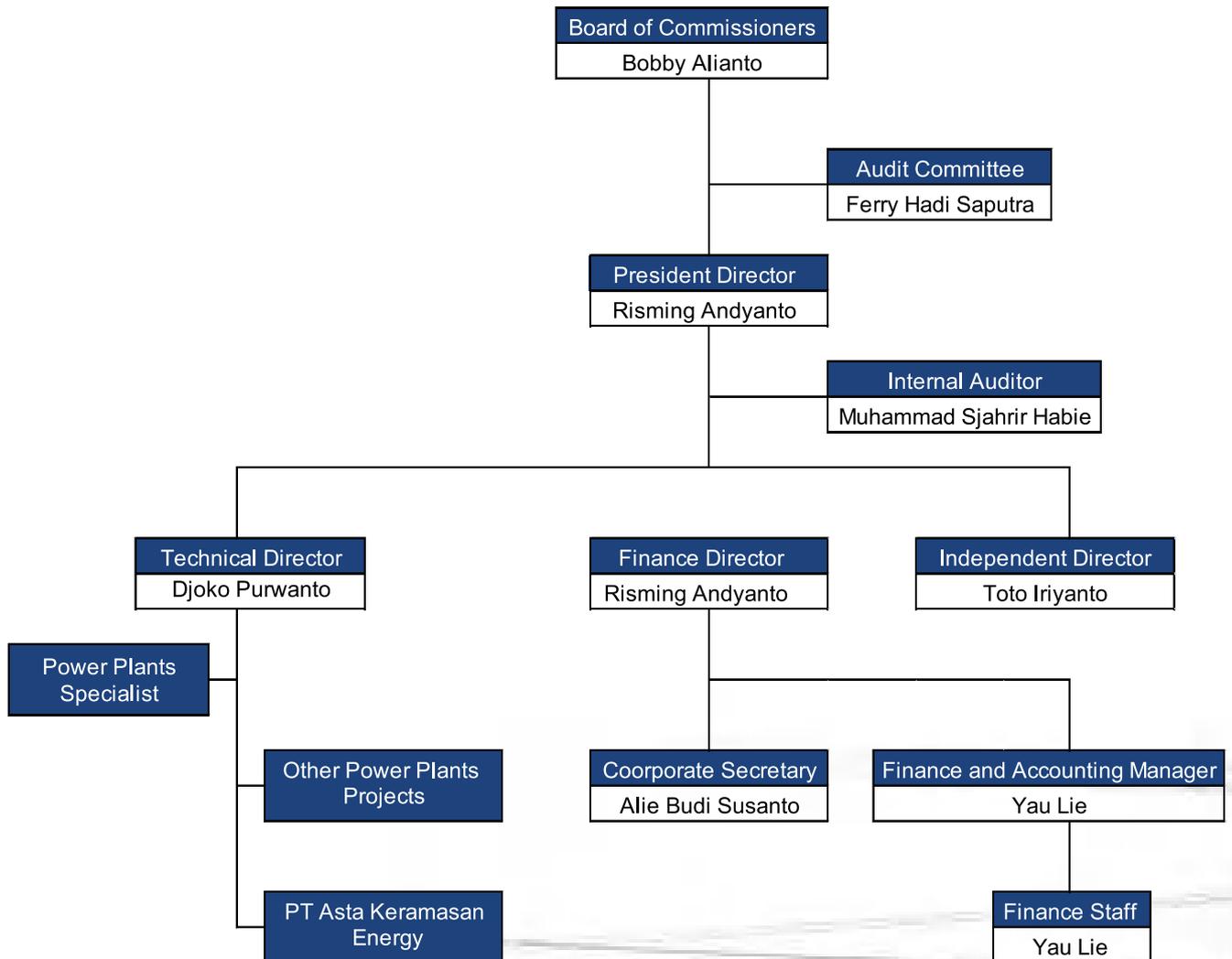
In 2002 PT. Lapindo Packaging Tbk. changed its name to PT. Lapindo International Tbk and in 2007 to PT. Leyand International Tbk. The company is engaged in plastic packaging industry and has recently diversified into power plant industry.

On March 26, 2013, the Company sold PT Leyand Pontianak Power, a subsidiary, based on notarial deed no. 11. Public Notary Dino Irwin Tengkanu S.H, Mkn.



# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure



# PENGAWASAN DAN KEPENGURUSAN PERSEROAN

## *Company Supervision and Management*

Perseroan diurus oleh dan dipimpin oleh tiga (3) orang Direksi yang terdiri dari 1 orang Direktur Utama, 1 orang Direktur dan 1 orang Direktur Independen, yang didalam melaksanakan tugasnya berada dibawah pengawasan dua (2) orang Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama dan 1 orang Komisaris Independen.

Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi seluruhnya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 Tahun setelah tanggal pengangkatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah:  
Dewan Komisaris:

Tn Bobby Alianto / Presiden Komisaris  
Tn Ferry Hadi Saputra / Komisaris Independen

Direksi:

Tn Risming Andyanto / Presiden Direktur  
Tn Djoko Purwanto / Direktur  
Tn Toto Iriyanto / Direktur Independen

The Company is governed and managed by Board of Directors consisting of minimum three (3) members, 1 is appointed as President Director, 1 is appointed as Director, and 1 is appointed as Independent Director who in their performance of duties are under supervision of the Board of Commissioners, consisting of at least two (2) members, 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed in a General Meeting of Shareholders to serve of a 5 (five) years term starting from the date of inauguration.

On December 31, 2022 the position of the Board of Commissioner and Director of the Company is as follows:

The Board of Commissioners:

Mr Bobby Alianto / President Commissioner  
Mr Ferry Hadi Saputra / Independent Commissioner

The Board of Directors:

Mr. Risming Andyanto / President Director  
Mr. Djoko Purwanto / Director  
Mr. Toto Iriyanto / Independent Directors

# PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources Development

### Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Kepangkatan

Number of Employee Based On Organization Level

Jenjang Kepangkatan	Tahun 2022 Year	Organization Level
Direksi	6	Directors
Manager	1	Manager
Staff	0	Staff
Jumlah	7	Total

### Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employee Based on Education Level

Jenjang pendidikan	Tahun 2022 Year	Education Level
S3	0	PhD
S2	4	Master
S1	2	Bachelor
Sarjana Muda	0	Diploma
SMA	1	High School
SMP	0	Junior High School
Jumlah	7	Total

### Jumlah Pegawai Berdasarkan Umur

Number of Employee Based on Age

Usia	Tahun 2022 Year	Age
> 51	1	> 51
41-50	6	41-50
31-40	0	31-40
21-30	0	21-30
< 21	0	< 21
Jumlah	7	Total

### Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employee Based on Gender

Jenis Kelamin	Tahun 2022 Year	Gender
Pria	6	Male
Wanita	1	Female
Jumlah	7	Total

Dengan telah dijualnya mesin beserta alat pendukung lainnya, maka PT AKE selaku anak Perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja seluruh karyawan, sehingga jumlah karyawan Perseroan tahun 2022 hanya sebanyak 7 orang.

With the sale of machines and other supporting equipment, PT AKE as a subsidiary of the Company has terminated all employees, so that the number of the Company's employees in 2022 is only 7 people.

## INFORMASI SAHAM

### *Share Information*

Apabila dibandingkan dengan tahun 2021, kondisi perekonomian Indonesia pada akhir tahun 2022 jauh lebih baik. Hal ini tercermin dari kenaikan IHSG sebesar 10.07%, IHSG meningkat menjadi Rp. 6.850,62, sedangkan tahun lalu hanya Rp. 6.581,42.

Namun seperti yang telah kami sampaikan sebelumnya, kondisi Perseroan belum menunjukkan hal yang positif. Terhitung tanggal 2 Juli 2020 sampai dengan 31 Desember 2021 perdagangan saham Perseroan telah di hentikan oleh Bursa Efek Indonesia.

When compared to 2021, Indonesia's economic condition at the end of 2022 is much better. This is reflected in the increase in the JCI by 10.07%, the JCI increased to Rp. 6,850.62, while last year it was only Rp. 6,581.42.

However, as we have said before, the condition of the Company has not shown anything positive. As of July 2, 2021 until December 31, 2022, trading of the Company's shares has been stopped by the Indonesia Stock Exchange.

# INFORMASI SAHAM

## Share Information

Masa berlaku Waran Seri II PT. Leyand International Tbk telah berakhir pada tanggal 8 April 2011  
The validity of Warrant II PT. Leyand International Tbk has ended on 8 April 2011

Komposisi  
Pemegang Saham Perseroan  
Per 31 December 2022

Composition of  
Company's Shareholders  
as of December 31, 2022

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Total Shares</b>	<b>Modal Ditempatkan/Disetor Paid in Capital (Rp)</b>	<b>Kepemilikan Ownership (%)</b>	<b>Shareholders</b>
Layman Holdings Pte. Ltd.	1.200.000.000	120.000.000.000	30,25	Layman Holdings Pte. Ltd.
PT. Intiputera Bumitirta	760.254.545	76.025.454.500	19,17	PT. Intiputera Bumitirta
Keraton Investments Ltd.	508.260.231	50.826.023.100	12,81	Keraton Investments Ltd.
Leo Andyanto	227.328.700	22.732.870.000	5,73	Leo Andyanto
Nany Indrawaty Sutanto	322.438.500	32.243.850.000	8,13	Nany Indrawaty Sutanto
Masyarakat	948.068.163	94.806.816.300	23,91	Public
Jumlah	3.966.350.139	396.635.013.900	100,00	Total

### Kebijakan Dividen

Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

### Dividend Policy

The Company is planning to disburse cash dividend at least once annually of which the amount will be related to the Company's profit in the book year concerned, keeping in mind the soundness of the Company and upholding the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise according to the Articles of Association.

Direksi Perseroan bermaksud mempertahankan kebijakan dividen seperti yang diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Policy of dividend in the company's prospectus of the Initial Public Offering with details as follows:

Laba Bersih setelah Pajak <i>After Tax</i>	Persentasi Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak <i>Net Income</i>
The Board of Directors will maintain on the	Dividend Ratio to Net Income After Tax
Rp. 5.000.000.000	25% - 30%
< Rp. 5.000.000.000	31% - 35%
- Rp. 10.000.000.000	6% - 45%
> Rp. 10.000.000.000	

Pada tahun buku 2001, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp 3 (Tiga Rupiah) setiap saham, namun sejak Tahun Buku 2002 hingga 2008 (terkecuali 2005) walaupun Perseroan membukukan laba bersih, tetapi Perseroan tidak membagikan dividen oleh karena Perseroan masih mengalami saldo defisit. Sehingga laba bersih yang diperoleh digunakan untuk menutup defisit tahun-tahun buku sebelumnya dan sebagai modal kerja. Pada tahun buku 2022, Perseroan tidak membagikan dividen.

In the 2001 book year the company paid dividend Rp 3 (three Rupiah) for each share but in the book years from 2002 to 2008 (excluding 2005) although the company managed to book net profits, it did not pay dividend because it was still in deficits. The net profit was partly used to cover the deficits in previous years and partly used for the company's working capital. In 2022 the Company did not pay dividend.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### *Capital Market Supporting Profession and Institution*

#### **Pencatatan Saham**

PT Bursa Efek Jakarta  
Indonesia Stock Exchanges  
Indonesia Stock Exchanges Building 1st Tower  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta – 12190  
Telp : (+62 21) 5150 515  
Fax : (+62 21) 5154 513  
Email : listing@idx.co.id

#### **Share Listing**

PT Bursa Efek Jakarta  
Indonesia Stock Exchanges  
Indonesia Stock Exchanges Building 1st Tower  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta – 12190  
Telp : (+62 21) 5150 515  
Fax : (+62 21) 5154 513  
Email : listing@idx.co.id

#### **Akuntan Publik**

Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan  
Epiwalk Office Suite 6th floor Unit B  
639-640  
Komplek Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan  
Jakarta Selatan 12940  
Telepon : (+62 21) 299 122 72  
Faksimili : (+62 21) 299 124 73

#### **Public Accountant**

Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan  
Epiwalk Office Suite 6th floor Unit B  
639-640  
Komplek Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan  
Jakarta Selatan 12940  
Telepon : (+62 21) 299 122 72  
Faksimili : (+62 21) 299 124 73

Jasa yang di berikan :  
Audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Leyand international Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2022 dengan ruang lingkup yang antara lain mencakup, namun tidak terbatas pada:

Melakukan pemeriksaan internal terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Periode Penugasan :

Komisi :  
Rp. 80.000.000,-

Audit on the consolidated financial statement of PT Leyand International Tbk ended December 31, 2022 with the scope of which included, but are not limited to:

Audit on consolidated internal financial statement of PT Leyand International Tbk for the year ended December 31, 2022.

Mastery Period :

Fee :  
Rp. 80.000.000,-

## Biro Administrasi Efek

*Securities Administration Bureau*

**PT Ficomindo Buana Registrar**  
Jl Kyai Caringin No.2-A RT 11/RW 4  
Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir  
Jakarta Pusat 10150

Telepon: (+62 21) 22638327  
(+62 21) 22639048

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek PT Fikomindo Buana Registrar untuk melakukan administrasi saham untuk tahun 2021-2022. Ruang lingkup pekerjaan meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham.
2. Melakukan proses pemindahan hak saham.
3. Menangani korespondensi dengan para Pemegang Saham.
4. Melakukan konversi saham.
5. Melakukan proses penarikan saham.
6. Membuat dan mengirimkan laporan-laporan yang diperlukan.

**Securities Administration Bureau**  
Jl Kyai Caringin No.2-A RT 11/RW 4  
Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir  
Jakarta Pusat 10150

Telepon: (+62 21) 22638327  
(+62 21) 22639048

Company has appointed Securities Administration Bureau PT Fikomindo Buana Registrar to perform the Company's Shares Administration for the year 2021-2022. The scope of work includes but is not limited to:

1. Maintenance of Shareholde's data.
2. Conduct the transfer process of right shares.
3. Handle correspondence with the shareholders.
4. Execute stock conversion.
5. Execute stock withdrawal.
6. Prepare and send requires reports.

7. Membantu pelaksanaan pembayaran deviden tunai (jika ada).
8. Membantu pelaksanaan RUPS.
9. Dan lain-lain

Komisi:  
Rp. 30.000.000,-

7. Assist the of implementation of a cash dividend payment.
8. Assist in the execution of General Meeting of shareholders.
9. ect

Fee:  
Rp. 30.000.000,-

## Notaris *Notary*

Emmy Yatmini, S.H.  
Jl. Panglima Polim Raya no. 107-D  
Jakarta Selatan 12130

Jasa yang diberikan :

1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS.
2. Konsultasi Hukum.
3. Legalisasi Dokumen.

Komisi :  
Rp 20.000.000,-

Service Provide :

1. Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS), the making of GMS minutes, the making of Statement of GMS Resolutions.
2. Legal Consultation.
3. Document Legislation.

Fee :  
Rp 20.000.000,-

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## *Analysis & Review Management*

### **A. Analisis Kinerja Operasional**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Sebelum tahun 2010, segmen operasi Perusahaan dan entitas anak dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) kegiatan usaha utama yaitu penjualan listrik, sewa genset, dan perdagangan bahan dan produk plastik. Sejak tahun 2010, segmen operasi Perusahaan dan entitas anak hanya dibedakan menjadi 2 (dua) kegiatan usaha utama yaitu Penjualan listrik dan sewa genset. Hal ini disebabkan adanya proses divestasi atas divisi industri kemasan plastik pada tahun 2009.

Kinerja dari segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten yang tercermin dalam laba rugi operasi di laporan keuangan konsolidasian. Walaupun demikian, seluruh beban terkait kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak, termasuk didalamnya biaya dan pendapatan keuangan dan beban pajak tidak dapat dialokasikan ke dalam segmen operasi. Kecuali untuk piutang usaha dan asset tetap, seluruh total asset dan liabilitas Perusahaan dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Pada laporan segmen operasi Perusahaan dan entitas anak, tidak terdapat transaksi antar segmen.

### **Bidang Usaha**

Kegiatan usaha utama Perseroan pada saat ini adalah pembangkit listrik.

### **Pendapatan Perseroan**

Pendapatan utama Perseroan diperoleh dari Penjualan listrik dan sewa genset kepada PT PLN Persero. Dengan berhenti beroperasinya pembangkit listrik di Siantan, dengan demikian pendapatan Perseroan mengalami penurunan.

### **A. Review on Operational Performance**

The management has classified operational segmen based on the report evaluated by the Director, which has been used as a basis of strategic decision. The Director considered the business operation from the perspective of business classification and geographics.

Before 2010, the Company and subsidiaries segment operation has been classified into 3 (three) main business operation such as electricity sales, genset rent, and material and product of plastic trading. Since 2010, the Company and subsidiaries segment operation only classified into 2 (two) main business operation such as electricity sales and genset rent. These were caused by the divestation process of plastic packaging division in 2009.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statement. However the Company's and subsidiaries's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are not allocated to operating segment. Except for trade receivables and properties, plants and equipments, total of company's assets and liabilities are centrally managed and are unallocated. Between the Company's and Subsidiaries's segment reports, there is no inter-segment transaction detected.

### **Business Fields**

The company's main business now is power.

### **The Company's Revenue**

The Company's main revenue is obtained from sale of electricity to PT. PLN Persero. By stopping the operation of the power plant in Siantan, thus the Company's revenue has decreased.

## **Proses Produksi: Teknologi dan perkembangannya**

Pembangkit listrik baik yang berada di Medan menggunakan tenaga Diesel.

## **Pemasaran dan Kegiatan Operasional**

Pada tahun 2009 Perseroan telah melakukan divestasi divisi kemasan plastik milik Perseroan, dengan tujuan agar Perseroan dapat lebih memfokuskan pada usaha pembangkit listrik dan energi melalui Perusahaan Anak PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE), yang memiliki dua pembangkit listrik: Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Sicanang, Medan Sumatera Utara dan PLTD di Siantan. Dari pembangkit listrik tersebut PT. AKE memasok energi listrik ke PT. Perusahaan Listrik Negara (PT. PLN) berdasarkan kontrak. Kemampuan AKE menyelesaikan pembangunan pembangkit listrik sesuai dengan anggaran yang ditentukan dan efisiensi pengoperasian menentukan keberhasilan Perusahaan. Dengan adanya kontrak penjualan energi listrik dengan PT. PLN selaku pihak pembeli, dan dengan pembayaran yang selalu tepat waktu Perseroan dapat membayar hutang milik Perseroan maupun Anak Perusahaan kepada kreditor sesuai jadwal. Saat PT. AKE telah mengoperasikan tiga pembangkit listrik, yaitu PLTD Sicanang dan PLTD Siantan sejak bulan Mei 2008 serta PLTG Palembang pada paruh awal 2010.

## **B. Review on the Financial Performance**

Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang ditertibkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal. Laporan Keuangan Konsolidasi perusahaan per 31 Desember

## **Production Process: Technology and Its Development**

The power plant located in Medan using the power of the Diesel.

## **Marketing and Operational Activities**

In 2009 company has divested on its plastic packaging division, with purpose that company can focus on power generation and energy business through its subsidiary PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE), which already has 2 (two) power plants: Diesel power plant in Sicanang, Medan North Sumatera, and Diesel power plant in Siantan, Pontianak. From these power plants PT. AKE supplies electrical energy to PT. Perusahaan Listrik Negara (a state owned company) (PT PLN) based on contract. AKE's ability to complete power plant construction based on specified budget and operation efficiency determine company's success. With electrical energy selling contract with PT PLN as a buyer, and with on time payment company could pay its debt owned by company and subsidiaries to its creditor on schedule. PT AKE has operated 3 (three) power plants, which are Diesel Power Plant Sicanang and Diesel Power Plant Siantan since May 2008 and Gas Power Plant in the mid of 2010.

## **B. Review on the Financial Performance**

As a public company, we have compiled Consolidated Financial Statement according to Financial Accounting Standard in Indonesia such as Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) regulated by Financial Accounting Standard Board – Indonesia Accountant Association and Regulation of Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (2000 Revision) about “Guidance of Financial Statement Presentation” and Decision No. KEP-554/BL/2010 about amendment of regulation No. VIII.G.7 and provision of other accounting standard that applies in capital market. The Company's Consolidated Financial Statement as of

2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independent Maurice Ganda Nainggolan dan rekan dengan pendapat tidak menyatakan pendapat akibat ketidakpastian signifikan atas kelanjutan usaha.

Selama tahun 2022 Perseroan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan konsolidasian. Berikut ini adalah analisis kinerja keuangan komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

### 1. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

(dalam miliar rupiah)	2022	2021	Naik (Turun)		( in billion rupiah )
			Increase (Decrease)		
	Rp	Rp	Rp	%	
Jumlah Aset Lancar	0.04	0.05	(0.01)	-20%	Total Current Assets
Jumlah Aset tidak Lancar	0.03	0.03	-	0%	Total Non Current Financial Assets
Jumlah Aset	0.07	0.08	(0.01)	-13%	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.99	248.15	(233.16)	-94%	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	0.5	0.57	(0.07)	-12%	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	15.49	248.72	(233.23)	-94%	Total Liabilities
Total Ekuitas	15.42	248.64	(233.22)	-94%	Total Equity

**Total Aset** > total aset di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 13 Juta dibanding jumlah aset pada tahun 2021, dengan jumlah aset pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 0.70 Milyar dan Rp 0.08 milyar.

Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam pos Aset ini antara lain adalah:

1. Total Aset Lancar mengalami penurunan sebesar Rp. 13 juta yaitu dari Rp. 49 juta per 31 Desember 2021 menjadi Rp. 36 juta per 31 Desember 2022. penurunan ini disebabkan adanya penurunan kas dan bank.
2. Total Aset Tidak Lancar tidak mengalami perubahan.

**Liabilitas**> Jumlah liabilitas di tahun 2022 mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp 233,16 Milyar dibanding jumlah liabilitas pada tahun 2021, dengan jumlah liabilitas pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 248,15 milyar dan Rp 14,99 milyar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penghapusan utang usaha kepada pihak ketiga, dan utang lain-lain.

December 31, 2022 and 2021 have been audited by Independent Public Accountant Maurice Ganda Nainggolan dan rekan with disclaimer opinion due to the significant uncertainty regarding the Company's going concern.

During the year of 2022 Company didn't change the accounting policy for consolidated financial statement.

The following below is Company's comprehensive financial performance analysis for the year book ended on Dec 31, 2022 and 2021.

### 1. Assets, Liabilities and Equities

(dalam miliar rupiah)	2022	2021	Naik (Turun)		( in billion rupiah )
			Increase (Decrease)		
	Rp	Rp	Rp	%	
Jumlah Aset Lancar	0.04	0.05	(0.01)	-20%	Total Current Assets
Jumlah Aset tidak Lancar	0.03	0.03	-	0%	Total Non Current Financial Assets
Jumlah Aset	0.07	0.08	(0.01)	-13%	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.99	248.15	(233.16)	-94%	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	0.5	0.57	(0.07)	-12%	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	15.49	248.72	(233.23)	-94%	Total Liabilities
Total Ekuitas	15.42	248.64	(233.22)	-94%	Total Equity

**Total Assets** > Total assets in 2022 have decreased amount of Rp. 13 million compared to the total assets in 2021, which respectively in year 2022 and 2021 are Rp 0,70 billion and Rp 0.08 billion.

Changes in Total Assets were are follows:

1. Total Current Assets decreased by Rp. 13 million, namely from Rp. 49 million as of December 31, 2021 to Rp. 36 million as of December 31, 2022. This decrease was due to a decrease in cash and banks.
2. Total Non-Current Assets have not changed.

**Liabilities** > Total liabilities in 2022 decreased significantly by IDR 233.16 billion compared to total liabilities in 2021, with total liabilities in 2022 and 2021 amounting to IDR 248.15 billion and IDR 14.99 billion respectively. This decrease was due to the write-off of trade payables to third parties and other payables.

**Ekuitas** > Jumlah Ekuitas Perseroan di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 233,22 milyar dengan jumlah ekuitas pada tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp -15.42 Milyar dan Rp -248,64 milyar.

**Equity** > The total equity of the Company in 2022 has increased by IDR 233.22 billion, with the total equity in 2022 and 2021 amounting to IDR -15.42 billion and IDR -248.64 billion respectively.

## 2. Pendapatan Usaha, Beban dan Laba (Rugi)

## 2. Revenue, Expense and Profit (loss)

(dalam miliar rupiah)	2022	2021	Naik (Turun)		( in billion rupiah )
			Increase (Decrease)		
	Rp	Rp	Rp	%	
Pendapatan	0	0	-	0%	Revenue
Beban Langsung	0	26.63	(26.63)	-100%	Direct Expenses
Beban Umum dan Administrasi	-2.92	-4.58	1.66	-36%	General and Administrative Expenses
Rugi Bersih	233.11	(108.42)	341.53	-315%	Net Loss
Penghasilan Komprehensif Lain	0.10	0.51	(0.41)	-80%	Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	233.21	(107.91)	341.12	-316%	Total Other Comprehensive Income

**Pendapatan** > Sama dengan tahun sebelumnya, tahun 2022 Perseroan juga belum membukukan penerimaan penjualan.

**Revenues** > Similar to the previous year, in 2022 the Company also has not recorded sales.

**Beban Langsung** > Perseroan sudah tidak lagi mencatat beban langsung pada tahun 2022 disebabkan oleh pembangkit yang tidak beroperasi. Sedangkan pada tahun 2021, beban pokok penjualan timbul akibat adanya penyusutan mesin.

**Direct Expenses** > Perseroan sudah tidak lagi mencatat beban langsung pada tahun 2022 disebabkan oleh pembangkit yang tidak beroperasi. Whereas in 2021, the cost of goods sold arises as a result of machine depreciation.

**Beban Umum dan Administrasi** > Jumlah beban umum dan administrasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2,92 milyar dan Rp 4,58 milyar atau mengalami penurunan sebesar 50%. Penurunan ini dikarenakan efisiensi biaya kantor.

**General and administrative expenses** > Total general and administrative expenses in 2022 and 2021 amounted to Rp. 2.92 billion and Rp. 4.58 billion, respectively, or decreased by 50%. This decrease was due to office cost efficiency.

**Lab Bersih** > Karena adanya penghapusan utang, Perseroan mencatatkan laba bersih pada tahun 2022 sebesar Rp 233,11 milyar.

**Net Income** > Due to the debt write-off, the Company recorded a net profit in 2022 of IDR 233.11 billion.

**Pendapatan Komprehensif Lain** > Pendapatan Komprehensif lain tahun berjalan tahun buku 2022 adalah sebesar Rp. 97 juta turun dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 510 juta.

**Other Comprehensive Income** > Other Comprehensive Income for the current year for the 2022 financial year is Rp. 97 million, down from 2021, which was Rp. 510 million.

**Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain** > Laba Komprehensif Lain tahun berjalan adalah sebesar Rp. 233,21 Milyar.

**Total Comprehensive Loss** > Other Comprehensive Loss for the year amounted to Rp. 233.21 Billion.

### 3. Arus Kas

### 3. Cash Flow

(dalam miliar rupiah)	2022	2021	Naik (Turun)		( in billion rupiah )
			Increase (Decrease)		
	Rp	Rp	Rp	%	
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalent
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(0.73)	(7.02)	6.29	-90%	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	0	11.95	(11.95)	0.00%	Net Cash Provided by Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	0.72	(5.44)	6.16	-113%	Net Cash Provided by financing Activities
Kenaikan (penurunan)					Net Increase (Decrease)
bersih kas dan setara kas	(0.01)	(0.51)	0.50	-98%	Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	0.05	0.56	(0.51)	-91%	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	0.04	0.05	(0.01)	-20%	Cash and Cash Equivalent at End of Year

**Arus Kas Operasi** > Kas bersih perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp -0,73 milyar dan Rp -7,02 milyar.

**Arus Kas Investasi** > Pada tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan arus kas dari aktivitas Investasi.

**Arus Kas Pendanaan** > Jumlah arus kas bersih perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 0,72 milyar dan Rp -5,44 milyar.

#### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio kolektibilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam mendapatkan piutang usahanya. Tidak ada penjualan selama 2022, maka Perseroan tidak dapat menentukan rasio kolektibilitas piutang.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Operating Cash Flow** > The company's net cash obtained from operating activities in 2022 and 2021 is IDR -0.73 billion and IDR -7.02 billion, respectively.

**Investment Cash Flow** > In 2022, the Company does not record cash flows from investment activities.

**Financing Cash Flow** > The total net cash flow of the company used for financing activities in 2022 and 2021 is IDR 0.72 billion and IDR -5.44 billion, respectively.

#### Accounts Receivable Collectable Level

The collectibility ratio is a ratio that describes the Company's ability to obtain its trade receivables. There are no sales during 2022, so the Company cannot determine the collectibility ratio of receivables.

Subsequent Event After the Date of Auditor's Report Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company and subsidiaries consolidated financial position on the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the consolidated financial statements.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *Coorporate Governance*

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Coorporate Governance) merupakan suatu prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para pemegang saham khususnya dan stakeholders pada umumnya.

Pelaksanaan GCG Perseroan berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka No. POJK 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran No. SEOJK 32/SEOJK.04/2015 juga Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Kode Etik, Piagam Komite Audit, Piagam Internal Audit.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan suatu struktur yang mengatur sistem, proses dan pola hubungan yang sehat serta harmonis antara organ-organ Perseroan yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham, guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, serta berkesinambungan berdasarkan peraturan perundangan dan norma-norma yang berlaku dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya.

Dengan demikian, penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada gilirannya nanti diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham Perseroan terhadap pengelolaan Perseroan.

### **Komitmen Tata Kelola Perusahaan**

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berlandaskan pada praktik terbaik dalam penerapan tata kelola perusahaan (good corporate governance/GCG). Melalui pengelolaan kegiatan usaha yang demikian,

Good Coorporate Governance (GCG) is a principle that direct and controls a company in order to achieve a balance between the company's strenght and authority in providing accountability to the stakeholders in particular and the stakeholders in general.

The implementation of GCG is guided by the Good Corporate Governance guidelines which refers to the Financial Services Authority Regulations (“POJK”) concerning GCG of public company No. POJK 21/POJK.04/2015 and circular letter no. SEOJK 32/SEOJK.04/2015. Also the Company's Board of Directors and Board of Commisioners Charter, code of ethics, Audit committee charter, and internal audit charter.

Good Coorporate Governance (GCG) is a structure to regulate the systems, process and a healty as well as harmonius relationship between the Company's organs namely the Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Stakeholders, to provide added value to the stakeholders on an ongoing basis in accordance with the prevailing regulations and norms, with due regard to the interest of other stakeholders.

Thus, the implementation of Good Coorporate Governance in turn is expected to boost the confidence of the Company's Stakeholders towards the management of the Company.

### **Good Coorporate Governance Commitment**

The Company is committed to carry out its business activities in line with the applicable laws based on good corporate governance implementation best practice. By managing business activities this way,

Perseroan yakin dapat tumbuh sebagai entitas usaha yang patuh terhadap peraturan, beretika dan sehat.

the Company is confident that it can grow as a business entity that comply with the regulation, is ethical, and healthy.

### Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan praktik terbaik tata Kelola di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut.

### Good Corporate Governance Principles

The implementation of best governance practices in the Company is carried out in accordance with the following GCG principles

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Bentuk Penerapan Implementation Details
<b>Transparansi</b>	Mengedepankan keterbukaan pengungkapan informasi material yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dalam rangka menghindari terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) dengan berbagai pihak.	Mempublikasi informasi keuangan dan informasi penting lainnya kepada seluruh pemangku kepentingan; serta
<i>Transparency</i>	<i>To put a priority on disclosing correct, accurate, and timely information to all stakeholders in order to avoid any conflict of interest with various parties.</i>	Menerbitkan laporan dalam bentuk fisik, digital, dan siaran pers secara berkala
<b>Akuntabilitas</b>	Mengedepankan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban seluruh organ tata kelola yang sistematis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola Perseroan.	Membagikan fungsi, struktur, dan sistem yang tergabung dalam tata kelola perusahaan secara terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan
<i>Akuntability</i>	<i>To put a priority on clarity of function, structure, system and accountability of the entire systematic governance organ thus improve the effectivity and efficiency in managing the Company.</i>	<i>To set-up function, structure, and system of corporate governance in a measurable way and in line with the interest of the Company.</i>
<b>Responsibilitas</b>	Mengedepankan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.	Melindungi kepentingan Perseroan dan segenap insan Perseroan dalam kegiatan operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku.
<i>Responsibility</i>	<i>To put a priority on the compliance with the prevailing laws</i>	<i>To protect the interest of the Company and every individual of the Company in the operational activities in line with the prevailing regulation.</i>
<b>Independensi</b>	Mengedepankan pengelolaan Perseroan yang profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Seluruh organ tata kelola perusahaan mengedepankan independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
<i>Independency</i>	<i>To put a priority on a professional management of the Company without any conflict of interest and influence/pressure from any party, in line with the prevailing laws.</i>	<i>All corporate governance organ put independency as a priority in carrying out the duties and responsibilities.</i>
<b>Kewajaran dan Kesetaraan</b>	Mengedepankan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya, yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan.	Menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham terutama Pemegang Saham Minoritas; dan
<i>Fairness and Equality</i>	<i>To put a priority on fairness and equality in meeting the rights of Shareholders and all other Stakeholders due to the agreement or prevailing laws and regulations and company policy.</i>	Menjamin perlakuan yang adil antara Perseroan dengan pihak lain.
		<i>To protect the rights of Shareholders particularly Minority Shareholders; and</i>
		<i>To ensure a fair treatment between the Company and other parties.</i>

**Aspek Pedoman Tata Kelola Perusahaan**  
Pedoman tata Kelola perusahaan terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut

## Aspects of the Company's Good Corporate Governance Guidelines

The guidelines for the governance of public companies as stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, the implementation of these guidelines is described as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
<b>I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-hak pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights</b>			
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.  Public Company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi Comply	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan.  Voting procedure in Company's GMS had been stated in the Company's Articles of Association.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Comply	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan.  All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the Annual GMS.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 year.	Terpenuhi Comply	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan pada bagian News / Event.  Summary of GMS minutes of meeting is available in the Company website under News/Event section.
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To Improve the Quality of Communication between the Public Listed Company and the Shareholders or Investor.		
	a. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.  Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Comply	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan.  The disclosure of the Company's communication policy has been presented in the Annual Report which has been uploaded on its website.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.  Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Comply	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan.  The disclosure of the Company's communication policy has been presented in the Annual Report which has been uploaded on its website.
<b>II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners</b>			
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  The determination of the number of Board of Commissioners members is made by considering the condition of the Public Company.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.  In accordance with the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company or Issuer, the determination of the number of Board of Commissioners had been adjusted to the complexity of the Company's businesses.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners members is made by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.  Pursuant to the provision on point No. 3a, the proposal and appointment of the Board of Commissioners has also taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience which are relevant to the Company's businesses.
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  The Board of Commissioners has selfassessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  The assessment policy for the Board of Commissioners performance was set in the Articles of Association and tailored to Financial Services Authority Regulation on Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer, or Public Company.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan  Board of Commissioners' performance assessment policy had been disclosed in this Annual Report

	c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi Comply	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Commissioners' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, this policy is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
		The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.		
	d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi Comply	Dewan Komisaris sebagai fungsi nominasi dan remunerasi menjalankan kebijakan suksesi Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. In executing its nomination and remuneration function, the Board of Commissioners carried out the Board of Directors succession policy based on Company's Articles of Association, and according to Financial Services Authority Regulations on Board of
		The Board of Commissioners or Committees performing Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of Board of Directors members.		
<b>III. Fungsi dan Peran Direksi</b>				
<b>Functions and Roles of the Board of Directors</b>				
5		Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.		
		To Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.		
	a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the determination of the number of Board of Directors members has been adjusted to the Company's business complexity.
		The determination of the number of Board of Directors members is made by considering Public Company's condition and effectiveness in decision making.		
	b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Pursuant to the provision on point No. 5a, the proposal and appointment of the Board of Directors has also taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience which are relevant to the Company's businesses.
		The determination of the composition of Board of Directors members is made by considering the range of expertise, knowledge, and experience required.		
	c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Comply	Anggota Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Board of Directors members possess knowledge and experience in accounting and finance fields.
6		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.		
		To Improve the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.		
	a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The assessment policy of the Board of Directors' performance was regulated in the Company Articles of Association, and is carried out based on Financial Services Authority Regulation on Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Public Company.
		The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.		
	b.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment policy of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.
	c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi Comply	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Directors' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, this policy is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
		The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.		
<b>IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan</b>				
<b>Stakeholders Participation</b>				
7		Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		
		To Improve the Good Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.		
	a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait insider trading. Oleh sebab itu, penerapan insider trading masih menggunakan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan. The Company has yet acquired a written policy on insider trading and still adopt insider trading regulation issued by the Financial Services Authority.
		The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.		
	b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud terutama terkait pengurusan proyek yang dikelola. The Company has anti-corruption and anti-fraud policy, especially relating to its project management.
		Public Company has anti-corruption and antifraud policies.		
	c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi acuan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on supplier or vendor selection and capability improvement which serves as a reference for related units in selecting business partners.
		Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.		
	d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi Comply	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk mematuhi ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has not arranged any policy on the fulfilment of creditor rights. However, the Company always makes efforts to fulfill any provisions contained in the agreement with creditor.
		Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.		

e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Comply	Perseroan belum menyusun kebijakan whistleblowing. Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan. The Company has not yet arranged policy on whistleblowing. Nonetheless, violations against complaints had been managed by the related units and were reported to the Company's Secretary.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi Comply	Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan. The Company provides long-term employment benefits in accordance with the Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 on Employment.
<b>V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure</b>			
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To Improve the Implementation of Information Transparency.		
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly other than the website as a media for information disclosure.	Penjelasan Explanation	Perseroan sedang menyusun kebijakan dalam pemanfaatan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan. The Company is planning to utilize the company website to broadcast information that is mandatory and relevant to the stakeholders.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Comply	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Ronny L, sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership, i.e. Ronny L, as the Majority and Controlling Shareholder.

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG dibentuk dengan berlandaskan pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tersebut dijadikan acuan dalam penetapan tugas dan tanggung jawab bagi komponen organisasi Perseroan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya, seperti Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

### a. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perseroan yang berfungsi sebagai forum untuk mengambil keputusan dalam rangka menentukan arah pengembangan perusahaan. RUPS juga merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi ataupun laporan mengenai kondisi Perseroan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Wewenang RUPS

Wewenang RUPS terdiri dari:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui Laporan Tahunan;
5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi

## Good Corporate Governance Structure

GCG structure is formed based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. The structure is used as a guideline in deciding the duties and responsibilities of each component of the Company organization, namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and other supporting organ such as Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

### a. General Meeting of Shareholders

Meeting of Shareholders is the highest organ in the Company that served as a forum to determine the direction of company development. In addition, GMS is an instrument for Shareholders to get information or report on the Company condition that is conveyed by Board of Commissioners and Board of Directors.

Authorities GMS

GMS authorities comprises of:

1. Appointing and dismissing the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Approving the amendment of the Articles of Association;
4. Approving the Annual Report;
5. Deciding Board of Commissioners and Board

- anggota Dewan Komisaris dan Direksi;  
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba; serta  
7. Menunjuk akuntan publik.

### Mekanisme RUPS

Perseroan telah menetapkan prosedur pelaksanaan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut.

1. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di Perseroan sejak tanggal panggilan RUPS sehingga memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi aktif dalam RUP dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan akan disediakan sebelum RUPS diselenggarakan;
3. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan; serta
4. Risalah RUPS tersedia di Perseroan dan terdapat fasilitas bagi Pemegang Saham untuk dapat mengakses risalah tersebut.

### RUPS Tahunan 2022

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan  
1 Juli 2022

Di Meeting Room Hotel Sotis Pejompongan.  
Jl. Penjernihan 1 Jl. Pejompongan Raya  
No.10 B, RT.9/RW.6, Bend. Hilir,  
Kecamatan Tanah Abang,  
Kota Jakarta Pusat,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
Jam 10.50

### Kehadiran

1. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi  
Dewan Komisaris  
Komisaris Utama : Bobby Alianto  
Komisaris Independen : Ferry Hadi Saputra  
Dewan Direksi  
Direktur Utama : Risming Andyanto  
Direktur : Djoko Purwanto  
Direktur Independen : Toto Iriyanto
2. Pemegang Saham  
3.018.433.076 saham atau 77% dari  
total 3.966.350.139 saham.

- of Directors members remuneration format and amount;  
6. Deciding the allocation of profit utilization; and  
7. Appointing public accountant.

### Mecanism GMS

The Company set-up the implementation procedure of GMS in line with the prevailing laws and regulations as follows.

1. GMS invitation has included information on meeting agenda, date, time, and location;
2. GMS meeting agenda is stated in GMS invitation and is available in the Company since GMS invitation date thus enable the Shareholders to give active participation in GMS as well as to give their vote in a responsible manner. In case the meeting agenda is not available at the time GMS invitation is sent, then the meeting agenda will be provided prior to GMS is held;
3. The Shareholders are given the opportunity to propose GMS meeting agenda items in line with the prevailing laws and regulations; and
4. Minutes of GMS is available in the Company and there is a facility provided for the Shareholders to access this minutes of GMS.

### RUPS Tahunan 2022

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan  
1 Juli 2022

Di Meeting Room Hotel Sotis Pejompongan.  
Jl. Penjernihan 1 Jl. Pejompongan Raya  
No.10 B, RT.9/RW.6, Bend. Hilir,  
Kecamatan Tanah Abang,  
Kota Jakarta Pusat,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
Jam 10.50

### Attendance

1. Member of the Board of Commissioners and Board of Directors  
Board of Commissioners  
President Commissioner : Bobby Alianto  
Independent Commissioner : Ferry Hadi Saputra  
Board of Directors  
President Director : Risming Andyanto  
Director : Djoko Purwanto  
Independent Director : Toto Iriyanto
2. Shareholders  
S3.018.433.076 shares or 77% of the  
total 3,966,350,139 shares

## Notaris

Dari Kantor Notaris Emmy Yantmini, SH hadir Bapak Dino Tengkan, S.H., M.Kn. Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara.

## Notary

From the Notary's Office, Emmy Yatmini, SH was present, Mr. Dino Tengkan, S.H., M.Kn. An independent party who documents the implementation of the GMS and assists in validating the vote count.

Mata Acara Pertama / First Agenda		
1) Laporan tahunan Direksi Perseroan dan Laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (acquit et de charge).	Menyetujui Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Akuntan Publik "ARMAN EDDY FERDINAND & Rekan" sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00054/2-1171/AU.1/02/0107-2/1/III/2022 Tanggal 11 Maret 2022 dengan pendapat tidak menyatakan pendapat akibat ketidakpastian signifikan akibat kelanjutan usaha, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercatat dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tahun buku 2021.	Keputusan sudah direalisasikan pada periode tahun 2022.
The annual report of the Board of Directors of the Company and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the year ended December 31, 2021, as well as the Approval and Ratification of the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2021, and giving full discharge of responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions in the year ended December 31, 2021 (acquit et de charge)	Approved the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company as well as the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021 along with the explanations audited by the Registered Public Accountant "ARMAN EDDY FERDINAND & Rekan" as stated in his report No. 00054/2.1171/AU.1/02/0107-2/1/III/2022 dated March 11, 2022 with a disclaimer opinion due to significant uncertainty on going concern matter, thereby releasing members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all dependents (acquit et de charge) for their management and supervision actions during the 2021 financial year, as long as their actions are recorded in the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the year 2021.	The decision has been well realized in the 2022 period.
Mata Acara Kedua / Second Agenda		
Persetujuan atas keuntungan/kerugian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Menyetujui Kerugian Konsolidasi Perseroan yang diperoleh untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 108.471.753.000,- (Seratus Delapan Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah===).	Keputusan sudah direalisasikan pada periode tahun 2022.
Approval of the Company's profit / loss for the year ended December 31, 2021.	Approved the Company's Consolidated Losses for the financial year ending 31 December 2021 amounting to Rp 108,471,753,000,- (One Hundred and Eight Billion Four Hundred Seventy One Million Seven Hundred Fifty Three Thousand Rupiah ===).	The decision has been well realized in the 2022 period.
Mata Acara Ketiga/ Third Agenda		
3) Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengaudit buku-buku perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat Akuntan Publik yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang akan mengaudit Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.	Keputusan sudah direalisasikan pada periode tahun 2022.
Appointment of a Public Accountant registered with OJK (Financial Services Authority) to audit the company's financial report for the year ended December 31, 2022.	Approved to grant the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the OJK (Financial Services Authority) who will audit the Balance Sheet, Profit and Loss Calculation and other parts of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022 and authorize the Board Commissioner to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.	The decision has been well realized in the 2022 period.

### RUPS Luar Biasa 2022

Selama Tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa.

Perseroan merencanakan akan menyelenggarakan RUPST tahun 2023 pada bulan Juni 2023 di Jakarta.

### Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2022

Seluruh hasil RUPS Tahunan 2022 yang perlu ditindaklanjuti telah dilaksanakan oleh manajemen secara optimal.

### b. Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris berisi dasar pembentukan, tujuan, definisi, ketentuan umum, akuntabilitas, struktur keanggotaan, kriteria dan independensi, Komisaris Independen, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, Prinsip-prinsip, kewenangan, etika kerja, rapat dan pelaksanaannya, dan pelaporan. Dapat dilihat pada situs Perseroan.

### Extraordinary GMS 2022

During 2022, the Company will not hold an Extraordinary GMS.

The Company plans to organize 2023 AGMS in June 2023 in Jakarta.

### Realization of AGMS 2022.

All result of the 2022 AGMS that need to be followed up have been execute by management optimally.

### b. Board of Commissioners

Charter of Boarf of Commissioners contains basis of formation, purpose, definition, general provixon, accountability, structure and composition, criteria and independency, independent comissioner, term of office duties and responsibility, principles, authorities, working ethics, meeting and proceeding and reporting. Can be seen on the Company's website.

Dewan komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen dan objektif terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Good Corporate Governance (GCG). Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan.

Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Bertanggung jawab atas semua tindakan Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi.
2. Melakukan pengawasan secara bertanggung jawab dan bijaksana.
3. Bertanggung jawab mengawasi manajemen resiko Perusahaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Membuat rekomendasi kepada RUPS.
5. Membuat rekomendasi perbaikan Direksi berdasarkan temuan dari Komite Audit.

Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan secara efektif, maka Dewan Komisaris memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

1. Komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat secara dapat bertindak secara independen;
2. Dewan Komisaris harus berintegritas dan profesional sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa direksi telah memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders;
3. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai kepada pemberhentian sementara.

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Berikut adalah susunan keanggotaan dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris di tahun 2022:

The Board of Commissioners (BOC) as the organ of the Company has collective duties and responsibilities to oversee and provide its advice independently and objectively to the Board of Directors (BOD) with respect to BOD's duties and responsibilities of managing the Company, and to ensure the Company in performing Good Corporate Governance (GCG). BOC shall not involve in any decision making related to the Company operational activities.

As stated in the Board of Commissioners Charter, their duties and responsibility are as follows:

1. To be responsible for all the actions of the Company and advise the Board of Directors.
2. To exercise this supervision responsibility and judiciously.
3. To be responsible for overseeing the Company's risk management and implementation of good corporate governance.
4. To make recommendation to the AGMS.
5. To make recommendation to improvement to the Board of Directors based on the findings of Audit committee.

In order to carry out its duties effectively, the BOC applies the following principles:

1. The composition should enable the BOC to make decisions effectively, accurately, timely and to act independently;
2. The BOC should have high integrity and work professionally in carrying out its function, including ensuring the interest of all stakeholders has taken;
3. The oversight and advisory functions of the BOC includes preventive, improvement, and temporarily suspension action.

The composition and number of members of the Board of Commissioners determined by the AGM to pay attention to the vision, mission and strategic plan of the Company to enable effective decision making, precise, fast and able to act independently.

Composition of the members of the Board of Commissioners

The following is the membership structure and basis of appointment of the Board of Commissioners in 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Deed of Appointment	Tanggal Pengangkatan Date Of Appointment	Masa Akhir Jabatan Term Expiry
Bobby Alianto	Presiden Komisaris	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 8 tanggal 27 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	27 Juni 2019	RUPS 2024
	President Commissioner	Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 8 Dated June 27, 2019 made before notary Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	June 27, 2019	2024 GMS
Ferry Hadi Saputra	Komisaris Independen	Akta No. 40 tanggal 28 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	28 Juni 2020	RUPS 2025
	Independent Commissioner	Deed No. 40 Dated June 28, 2020 made before notary Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	June 28, 2020	2025 RUPS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan, dan rapat bersama direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Dalam pelaksanaannya, sesuai dengan agenda rapat, Dewan Komisaris berhak untuk mengundang Dewan Direksi.

Meetings of The Board of Commissioners are held at least once every two months, and meetings with The Board of Directors at least once every four months. In its implementation, depending on the agenda of the meeting, the Board reserves the right to invite members of The Board of Directors.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menggelar 8 kali rapat, yang terdiri dari 4 rapat internal Dewan Komisaris dan 4 rapat gabungan dengan Direksi.

In 2022, Board of Commissioners held 8 meetings, consisting of 4 internal meeting of the Board of Commissioners and 4 joint meetings with the Board of Directors.

#### Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Pada Rapat Internal Dewan Komisaris.

#### Attendance of Members of the Board of Commissioners in the BOC Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
Bobby Alianto	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Ferry hadi Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

#### Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Pada Rapat Gabungan Dengan Dewan Direksi

#### Attendance of Members of the Board of Commissioners in Joint Meeting Between the BOC and the BOD.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
Bobby Alianto	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Ferry hadi Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

#### Penilaian Terhadap kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Terhadap kinerja Dewan Komisaris Penilaian terhadap kinerja manajemen Perusahaan, dalam hal ini Direksi dan Dewan Komisaris, secara periodik dilakukan untuk meninjau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi seama tahun buku serta kontribusinya kepada Perusahaan.

#### Assessment of the performance of the Board of Commissioners

The assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners' performance is conducted periodically to review the implementation of duties and responsibilities during the financial year as well as their contribution to the Company.

Indikator yang digunakan dalam penilaian Direksi dan Dewan Komisaris mencakup:

The indicators used in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

1. Pengelolaan sektor usaha yang ada  
Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya mengembangkan kinerja sektor bisnis yang telah ada, baik secara vertikal maupun horizontal.

1. Management of the existing business sectors  
The management is assessed based on its capability to develop the existing business sectors, both vertically and horizontally.

2. Pengembangan sektor usaha baru Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya melihat pengembangan usaha di sector usaha yang belum dibidangi Perusahaan.
3. Kinerja bisnis Perusahaan yang berkelanjutan Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya menjaga dan mengembangkan kinerja bisnis Perusahaan yang memiliki proyeksi jangka panjang.
4. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya mengimplementasikan pengelolaan organisasi Perusahaan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan asas kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
5. Kinerja saham Perusahaan dan penghargaan atas kinerja saham Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya menjaga dan meningkatkan kinerja saham Perusahaan, khususnya kinerja yang memungkinkan saham Perusahaan mendapatkan penghargaan.

### c. Dewan Direksi

Piagam Direksi berfungsi sebagai serangkaian prosedur dan pedoman yang dirancang untuk memfasilitasi dan membantu kegiatan operasional Direksi. Piagam Direksi menetapkan dasar hukum untuk Direksi; akuntabilitas; struktur keanggotaan; Direktur Independen; tugas dan tanggung jawab; kewenangan; transparansi; etika kerja; rapat; masa jabatan dan pelaporan. Piagam Direksi ini tersedia di situs Perseroan.

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyebutkan bahwa Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Didalam Anggaran Dasar Perseroan ditegaskan bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi, dan Direksi bertanggungjawab penuh dalam melakukan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya, Direksi juga berkewajiban untuk menjamin bahwa semua aset Perseroan telah digunakan sesuai peruntukannya sesuai dengan peruntukannya guna kepentingan Perseroan dan para Pemegang Saham Perseroan.

Direksi mewakili dan mengikat Perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan, dan berhak melakukan untuk dan atas nama Perseroan segala perbuatan pengurusan dan segala perbuatan pemilikan, dengan beberapa pembatasan

2. New Business sector Development  
The management is assessed based on its ability to see opportunities for business development in the sectors not covered by the Company.
3. Ongoing business performance of the Company  
The management is assessed based on its capability to maintain and enhance the performance of the Company business in the long term.
4. Good Corporate Governance Implementation  
The management is assessed based on its capability to run the Company's operation in accordance with the Good Corporate Governance principles and compliance with the prevailing laws and regulations.
5. Share Performance and appreciation for the share performance  
The management is assessed based on its capability to enhance the performance of the Company's share, especially the performance that allows the Company to garner awards.

### c. Board of Directors

The Charter of the Board of Directors serves as a set of procedures and guidelines designed to facilitate and assist the operational operation of the Board. The charter sets out the legal basis for the Board; accountability; structure and membership; Independent Director; duties and responsibilities; authority; transparency; work ethic; meeting; Term of office; Reporting. The Board of Directors' Charter is available on the Company's website.

As stated in Law No. 40, 2007 Regarding Limited Companies and Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, mention that the Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible in executing its tasks for the Company's interest that comply with the Company's goals as well as representing the Company inside and outside the court as regulated by the Company's Articles of Association.

The Company's Articles of Association stated that the Company is managed and lead by the Directors who are fully responsible in conducting their tasks for the interest of the Company in achieving its goals and targets. The Directors are also responsible to guarantee that all the Company's assets are utilized according to the Company's as well as the shareholders' interests.

The Directors represent the Company and conduct binding representation inside and outside the court and have the right to act on behalf of the Company in all its management conducts with a few limitations as regulated by the Company's Articles of Association.

sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar Perseroan.

Direksi terdiri dari paling sedikit 3(tiga) orang, dan 2 (dua) orang anggota Direksi yang ditunjuk Rapat Direksi, secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Adapun susunan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama: Risming Andyanto
2. Direktur: Djoko Purwanto
3. Direktur Independen: Toto Iriyanto

Direksi Bertanggungjawab untuk membuat dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan. Direksi diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan Perseroan dan menyerahkannya kepada akuntan publik yang ditunjuk RUPS untuk diperiksa, dan diwajibkan menyusun Laporan Tahunan serta mengajukannya dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan bagian Internal Audit. Direksi juga membawahi beberapa departemen.

Pada saat ini keanggotaan Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 2(dua) orang anggota Direksi.

The Board of Directors consists of at least 3 (three) persons and 2 (two) Directors appointed by the Meeting of the Directors collectively have the right and authority to act on behalf of the Directors to represent the Company. The composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

1. President Director: Risming Andyanto
2. Director: Djoko Purwanto
3. Independent Director: Toto Iriyanto

The Board of Directors is responsible for preparing and implementing the Annual Work Plan and submit it to the Board of Commissioners for approval. The Board of Directors is required to prepare the Company's financial statements and submit it to the Public Accountant Firm appointed by GMS to be audited and required to prepare and submit the Annual Report at the GMS for approval and ratification.

In performing its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit department.

Currently the membership of The Board of Directors consists of three (3) persons consisting of 1 (one) President Director and two (2) Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Deed of Appointment	Tanggal Pengangkatan Date Of Appointment	Masa Akhir Jabatan Term Expiry
Risming Andyanto	Direktur Utama	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 8 tanggal 27 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	27 Juni 2019	RUPS 2024
	President Director	Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 8 Dated June 27, 2019 made before notary Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	June 27, 2019	2024 GMS
Djoko Purwanto	Direktur	Akta No. 40 tanggal 28 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	28 Juni 2020	RUPS 2025
	Director	Deed No. 40 Dated June 28, 2020 made before notary Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	June 28, 2020	2025 RUPS
Toto Iriyanto	Direktur Independen	Akta No. 40 tanggal 28 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	28 Juni 2020	RUPS 2025
	Independent Director	Deed No. 40 Dated June 28, 2020 made before notary Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	June 28, 2020	2025 RUPS

**Tugas Direktur Utama adalah:**

1. Merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal

**The Duties of President Director are:**

1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the task of corporate and business units, so that all activities run in accordance with the vision, mission, bussines target, strategy, policies and work programs adopted.
2. To align all of the Company's internal initiatives, as well as to ensure an increase in the Company's

- Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan bersaing Perseroan.
3. Mengkoordinasi kan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal dan kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum regulasi.
  4. Memastikan pelaksanaan GCG Perusahaan.
  5. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.
  6. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris.
  7. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
  8. Mengesahkan keputusan Direksi tentang kebijakan manajemen Perseroan.
  9. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada Rapat Direksi.
  10. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

#### **Tugas Direktur Teknik adalah:**

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, pemasaran dan keselamatan kerja.
2. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Operasi.
5. Mengesahkan keputusan Direksi tentang Standard Operating Procedure terkait dengan bidang kerja Direktorat Operasi.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Operasi sesuai dengan lingkup wewenangannya.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.

#### **Tugas Direktur Keuangan:**

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebhendahaaran, akuntansi, anggaran, pendanaan, portfolio anak perusahaan dan manajemen resiko.
2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.

- ability to completed.
3. To coordinate the implementation of operational tasks in the filed of internal audit and corporate secretarial, legal services as well as ensuring compliance with legal regulations.
  4. To ensure the implementation of GCG in the Company.
  5. To perform coordination, control and evaluation of the internalization of the principles of GCG and ethical standard consistently in the Company.
  6. To ensure that of the information relating to the corporation is always available when required by the Board of Commissioners.
  7. To organized and lead meetings of the Board of Directors periodically according to the determination of the Board of Directors or other meeting if deemed necessary as proposed by the board of directors.
  8. To ratify the Resolution of the Board of Directors on Management Policies of the Company.
  9. To represent the Company in and out of court based on the consent of other members of the Board of Directors at a Meeting of the Board of Directors.
  10. Referring to the other Board members to act on behalf of the Board of Directors.

#### **The Duties of Technical Directors:**

1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of technical task in the fields of production, marketing and safety.
2. To develop efficiency and quality management programs and to make sure that the programs are performed consistently in work unit.
3. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. To lead and supervise implementation of policies within the scope of authority of the Technical Directors.
5. To ratify theresolution of the Directors regarding Standard Operating Procedures related to the field of work of the Directorate of Technical.
6. To provide a business decision of the directorate of technical within the scope of its authority.
7. To lead the development of employees in line with guidelines and regulation.

#### **The duties of Finance Director:**

1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational task in the fields of treasury, accounting, budget, funding, subsidiary, portfolio and risk management.
2. Plan, search and ensure the provision of funds for the development of the Company in accordance with the company's strategic plan.

3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.
5. Mengesahkan keputusan Direksi tentang Standard Operating Prosedure terkait dengan bidang kerja Direktorat Keuangan.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai dengan lingkup kewenangannya.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan dan rapat bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan. Direksi mengadakan rapat internal untuk membahas masalah yang memerlukan pertimbangan Direksi dan rencana strategis lainnya. Rapat dihadiri oleh seluruh Direksi. Sepanjang tahun 2022, Dewan Direksi mengadakan Rapat internal Sebanyak 6 kali di Bulan Januari, Maret, Mei, Juli, September, November.

**Tabel Kehadiran Dewan Direksi pada rapat Internal Direksi**

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Rapat Meeting</b>	<b>Kehadiran Attendance</b>	<b>Presentase Percentage</b>
Rising Andyanto	Direktur Utama	6	6	100%
Djoko Purwanto	Direktur	6	5	83%
Toto Iriyanto	Direktur Independen	6	6	100%

Selama tahun 2022, Dewan Direksi mengadakan 4 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yaitu pada bulan Januari, April, Juli dan November 2021. Rapat dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

**Tabel Kehadiran Dewan Direksi pada rapat gabungan dengan Dewan Komisaris**

Selama tahun 2022, Dewan Direksi mengadakan 4 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yaitu pada bulan Januari, April, Juli dan November 2021. Rapat dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Rapat Meeting</b>	<b>Kehadiran Attendance</b>	<b>Presentase Percentage</b>
Rising Andyanto	Direktur Utama	4	4	100%
	<i>President Director</i>			
Djoko Purwanto	Direktur	4	4	100%
	<i>Director</i>			
Toto Iriyanto	Direktur Independen	4	4	100%
	<i>Independent Director</i>			

3. To ensure informations related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. To lead and supervise the implementation of policies within the scope of authority of the Finance Director.
5. To ratify the resolution of the Board of Directors regarding Standard Operating Prosedures related to the field of work of the Finance Directorate.
6. To provide business decisions of the Finance Directorate with in the scop of its authority.
7. To lead the development of employees in the line with guidelines and regulations.

Board of Directors Meetings are held at least once every month and Meetings with Board of Commissioners are held at least once in a two month. The Board convenes for internal meetingsto discuss issues that require their attention as well as other strategic plans. Meeting was attended by all Directors. During 2022, The Board of Directors held 6 internal meetings in January, March, May, July, September, November.

**Table attendance Board of Directors at the Internals Directors Meetings**

In 2022, the Board of Directors held 4 joint meetings with the Board of Commisioners on January, April, July and November 2022. The meeting was attended by all members of the Board of Diroctors and the Board of Commisioners.

**Table attendace of Directors at Joint meetings with Commissioners**

Selama tahun 2022, Dewan Direksi mengadakan 4 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yaitu pada bulan Januari, April, Juli dan November 2021. Rapat dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

**a. Komite Nominasi dan Remunerasi**

Pada tahun 2022 Perseroan telah menunjuk komite Nominasi dan Remunerasi, diantaranya adalah:

1. Ferry Hadi Saputra selaku ketua komite Nominasi dan Remunerasi. Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.
2. Avit Alfaserian Hasugian selaku anggota Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1988. Lulus dari Politeknik Negri Jakarta (2009).
3. Sarah Juwita selaku anggota. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1986. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, dari universitas Atma Jaya (2008).

**a. Komite Nominasi dan Remunerasi**

In 2022 the Company has appointed a Nomination and Remuneration committee, including:

1. Ferry Hadi Saputra as chairman of the Nomination and Remuneration committee Profiles can be seen in the Board of Commissioners Profile section in this annual report.
2. Avit Alfaserian Hasugian as member Audit Committee Member Indonesian citizen, born in 1988. Graduated from Politeknik Negri Jakarta (2009).
3. Sarah Juwita as a member Audit Committee Member Indonesian citizen, born in 1986. She holds a Bachelor of Economics degree in Accounting from Atma Jaya university (2008).

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2022 Work Program Realization 2022	
<b>Fungsi Nominasi/Nomination Function</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Menelaah bagian:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</li> <li>b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; serta</li> <li>c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</li> </ol> </li> <li>2 Menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;</li> <li>3 Menelaah program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; serta</li> <li>4 Mengusulkan calon kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</li> </ol>	<p>Hasil evaluasi menunjukkan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan. Demikian pula dengan pelaksanaan tugas kedua Organ Perseroan tersebut dinilai telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan pedoman kerja. The evaluation results shows that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has complied with the required qualification. Likewise, the implementation of tasks of the two Company's Organs is considered in line with the Company's Articles of Association and work guidelines.</p>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1 To review the following:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' position;</li> <li>b. Nomination process policy and criteria; and</li> <li>c. Performance evaluation policy for the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners</li> </ol> </li> <li>2 To evaluate the performance of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners members based on the evaluation criteria;</li> <li>3 To review the competence development program of the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and</li> <li>4 To propose eligible candidate as member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</li> </ol>		
<b>Fungsi Remunerasi/Remuneration Function</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Menelaah bagian:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur remunerasi;</li> <li>b. Kebijakan atas remunerasi; dan</li> <li>c. Besaran atas remunerasi.</li> </ol> </li> <li>2 Menilai kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan kinerjanya.</li> </ol>		<p>Kebijakan dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dipandang masih relevan. Sementara itu, penentuan besaran remunerasi telah dievaluasi kesesuaiannya dengan implementasi di industri yang sejenis dan pencapaian Perseroan saat ini. Remuneration policy and structure for the Board of Commissioners and Board of Directors are considered relevant. Meanwhile, remuneration amount granted to the Board of Commissioners is in line with similar industries and the Company's current achievements.</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1 To review the following sections:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Remunerations structure;</li> <li>b. Remuneration policies; and</li> <li>c. Remuneration amount.</li> </ol> </li> <li>2 To assess the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners with their performance.</li> </ol>		

## **b. Komite Audit**

Piagam Komite Audit tersedia di website Perusahaan.

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan pengawasannya. Pada saat ini Komite audit merupakan komite satu-satunya yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Adapun Komite audit bertanggung jawab dan bertugas untuk:

### **1. Pelaporan Keuangan**

- a. Mengkaji informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perusahaan ke public dan/atau kepada pihak otoritas, antara lain: laporan keuangan, Proyeksi dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Perusahaan.
- b. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku.
- c. Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan public untuk memastikan bahwa semua resiko yang signifikan telah dipertimbangkan.
- d. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

### **2. Audit Eksternal**

- a. Merekomendasikan kepada Dewan komisaris pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, persyaratan keterlibatan dan remunerasi akuntan public untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan (RUPST).
- b. Mengkaji lingkup pekerjaan dan hasil kerja akuntan public, independensi dan objektivitas akuntan public setiap tahun, dan menyatakan di Laporan Tahunan (a) jumlah keseluruhan biaya yang dibayarkan kepada akuntan public untuk tahun buku, dan (b) rincian biaya yang dibayar secara total untuk jasa audit dan jasa non-audit, atau negative statements yang tepat dan apakah semua risiko yang signifikan telah dipertimbangkan.
- c. Mengkaji audit laporan keuangan, temuan-temuan yang signifikan dan rekomendasi akuntan public dan tanggapan Direksi.

## **b. Audit Committee**

The Audit Committee Charter is available on the Company's website.

The audit committee is a committee formed by the Board of Commissioners with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervision. Currently, the audit committee is the only committee under the Board of Commissioners. Audit Committee has the following function:

### **1. Financial Reporting**

- a. Mengkaji informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perusahaan ke public dan/atau kepada pihak otoritas, antara lain: laporan keuangan, Proyeksi dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Perusahaan.
- b. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku.
- c. Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan public untuk memastikan bahwa semua resiko yang signifikan telah dipertimbangkan.
- d. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

### **2. External Audit**

- a. Recommended to the BoC the Appontment, reappointment, termination or replacement, the term of engagement and remuneration of the public accountant to be proposed to the Annual General Shareholders Meeting (AGM).
- b. Review the scope of work and results of the public accountant, the independence and objectivity of the public accountant annually, and state (a) the aggregate amount of fees paid to the public accountant for that financial year, and (b) a breakdown of the fees paid in total for audit and non-audit services respestively, or an appropriate negative statement and whether all significant risks have been considered in the Annual Report.
- c. Review the audit of financial statements, significant findings and recommendations of the public accountant and BoD's responses.

- d. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit akuntan public serta memonitor tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- e. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan akuntan public dengan standar audit yang berlaku.

### 3. Internal Audit

- a. Mengkaji kecukupan dan efektivitas fungsi Satuan Kerja Audit Internal.
- b. Mengkaji independensi Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan memastikan bahwa Kepala Satuan Kerja Audit Internal memiliki akses langsung dan tidak terbatas kepada Komite Audit dan Direktur Utama Perusahaan.
- c. Mengkaji lingkup pekerjaan dan rencana audit dari Satuan Kerja Audit Internal, termasuk interaksi dengan Direksi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
- d. Mengkaji temuan-temuan yang signifikan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Unit Internal serta Tanggapan Direksi.
- e. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan temuan-temuan hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulator lainnya.

### 4. Pengendalian Internal

Mengkaji dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara teratur, kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang ditetapkan oleh Direksi, termasuk keuangan, operasional, kepatuhan dan pengendalian teknologi informasi.

### 5. Kepatuhan

- a. Mengkaji kerangka kepatuhan, dan ruang lingkup kerja serta rencana fungsi kepatuhan.
- b. Mengkaji kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Perusahaan.
- c. Mengkaji masalah-masalah hukum yang mungkin memiliki dampak material terhadap laporan-laporan keuangan,

- d. Monitor and evaluate the planning and execution of the public accountant and monitors audit results follow-up in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.
- e. Monitor and evaluate the compliance of public accountant firm with applicable auditing standards.

### 3. Internal Audit

- a. Review the adequacy and effectiveness of the internal audit function.
- b. Review the independence of the Head of Internal Audit and ensure that he/she has direct and unrestricted access to the Audit Committee and President Director of the Company.
- c. Review the scope of work and audit plans of the Internal Audit, including interaction with BoD and other matters related to the conduct of the audits.
- d. Review significant findings and recommendations of the Internal Audit and the BoD responses.
- e. Monitor and evaluate the implementation of follow-up by the BoD on the findings of the Internal Audit Unit, public accountants, and on the findings of audit results of the Indonesia Financial Services Authority and or other regulators.

### 4. Internal Control

Review and report to the BoC regularly, the adequacy and affectiveness of internal control established by the BoD, including financial, operational, compliance and information technology control.

### 5. Compliance

- a. Review the compliance framework, and the scope of work and plan of the Compliance function.
- b. Review the adherence to laws and regulatory relating to the Company's activities.
- c. Review legal matters that may have a material impact on the financial statements, related compliance policies,

kebijakan kepatuhan terkait, dan laporan-laporan yang diterima dari regulator.

## 6. Lain-lain

- a. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara independen.
- b. Komite Audit memeriksa dugaan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan rapat Direksi. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh Komite Audit atau oleh pihak independen yang ditunjuk oleh pihak Independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan.
- c. Komite Audit harus mempersiapkan, mengkaji dan memperbarui Piagam Komite Audit secara berkala. Sesuai dengan peraturan yang berlaku Piagam sekurang-kurangnya memuat:
  - Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
  - Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan;
  - Tata cara dan prosedur kerja;
  - Kebijakan penyelenggaraan rapat;
  - Sistem pelaporan kegiatan;
  - Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau laporan yang berkenaan dengan dugaan pelanggaran terkait dengan pelaporan keuangan, dan
  - Masa jabatan Komite Audit.
- d. Komite Audit wajib menyerahkan laporan hasil kajian kepada semua anggota Dewan Komisaris setelah laporan hasil kajian selesai dilakukan oleh Komite Audit.
- e. Memberikan pendapat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara Direksi dan akuntan public atas jasa yang diberikannya.
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
- g. Komite Audit mengkaji dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Perusahaan.
- h. Anggota Komite Audit wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

and reports received from regulators.

## 6. Others

- a. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is to act independently.
- b. The Audit Committee conducts an examination of an alleged error in the decision of BoD's meeting or irregularities in the implementation of BoD's meeting decisions. The examination can be carried out by Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company.
- c. Audit Committee shall prepare, review and update Audit Committee Charter periodically. In line with prevailing regulations the Charter at least contain:
  - Duties and responsibilities, and authority;
  - Composition, structure and membership requirements;
  - Procedures and work procedures;
  - Meeting policy implementation;
  - Activity reporting system;
  - The provisions on the handling of alleged violations related to financial reporting, and
  - Term of office of the Audit.
- d. The Audit Committee is to submit a review result report to all members of the BoC after the completion of review result report conducted by the Audit Committee.
- e. Provide an independent opinion when there is a disagreement between the BoD and public accountant for services rendered.
- f. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.
- g. The Audit Committee reviews and provides advice to the BoC in relation to the potential conflict of interest of the Company.
- h. Members of the Audit Committee must improve competencies through continual education and training continuously.

Komite audit melakukan tugasnya berdasarkan permintaan atau instruksi dari Dewan Komisaris, sesuai dengan keperluan Dewan komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya ini Komite audit berkoordinasi dan bekerja sama dengan divisi-divisi lain yang berada di perusahaan, terutama sekali dengan bagian internal audit. Komite Audit berwenang untuk meminta keterangan-keterangan yang diperlukan langsung kepada divisi atau bagian terkait. Komite Audit memberikan laporan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit memiliki masa Jabatan 5 (lima) tahun, kecuali apabila rapat Dewan Komisaris menentukan lain. Seluruh anggota komite audit yang saat ini menjabat diangkat berdasarkan Rapat Umum Dewan Komisaris yang diadakan tanggal 1 Maret 2022.

Hasil kerja departemen Internal Audit mengacu pada Piagam Internal Audit yang menetapkan tujuan, organisasi, tanggung jawab, dan wewenang dari Departemen.

Pada tanggal 31 Desember 2022 komite audit dijabat oleh:

**Ferry Hadi Saputra**

Ketua Komite Audit

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sekaligus sebagai Komisaris Independen. Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

**Elisabet Yunia Astriani**

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1986. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, dari universitas Atma Jaya (2009).

**Cintya Rusli**

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1990. Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Santa Ursula tahun 2010.

Audit Committee executes its task upon the request and instruction of the Board of Commissioners as the need arises. In conducting its jobs Audit Committee works in coordination and cooperation with other divisions, especially internal audit. Audit Committee has the authority to ask for informations directly from related divisons or departments. Audit Committee reports and responsible to the Board of Commissioners.

Members of Audit Committee are appointed and acquitted by The Board of Commissioners and report to the GMS. The Audit Committee's term of services is 5 (five) years, unless the Board of Commissioners Meeting stipulated otherwise. All members of the audit committee currently serving are appointed based on the General Meeting of the Board of Commissioners held on March 1, 2022.

The work of The Internal Audit Department refers to the Internal Audit Charter, which sets out the objectives, organization, responsibilities and authority of the Departement.

As of December 31, 2022 the audit committee is held by:

**Ferry Hadi Saputra**

Chairman of Audit Committee

as Chairman of Audit Committee and the Company's Independent Commisioner. The Profile can be seen in the Board's of Commissioner profile section in this annual report.

**Elisabet Yunia Astriani**

Audit Committee Member Indonesian citizen, born in 1986. He holds a Bachelor of Economics degree in Accounting from Atma Jaya university (2009).

**Cintya Rusli**

Audit Committee Member Indonesian citizen, born in 1990. Graduated from STIE Santa Ursula (2010)

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 orang komisaris Independen dan 2 orang dari luar Perseroan. Berikut daftar penunjukkan anggota Komite Audit:

The Audit Committee's autonomy is manifested in the composition of its members which consist of 1 Independent Commissioner and 2 member who not affiliated with the Company. The following is a list of appointments for members of the Audit Committee:

<b>Nama Name</b>	<b>Dasar Hukum Penunjukan Legal Appointment</b>	<b>Periode Jabatan Term of Office</b>
Ferry Hadi Saputra	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 02/SK/DEKOM/III/2022	1 Maret 2022 - 2025
Elisabet Yunia Astriani	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 02/SK/DEKOM/III/2022	1 Maret 2022 - 2025
Cintya Rusli	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 02/SK/DEKOM/III/2022	1 Maret 2022 - 2025

### Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit setidaknya mengadakan pertemuan dua kali setahun, dan mengadakan pertemuan tambahan setiap kali dianggap perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan internal audit. Pada setiap pertemuan, praktek tata kelola perusahaan ditinjau, termasuk manajemen resiko, pelaporan keuangan dan kode etik Perseroan. Catatan kehadiran rapat adalah sebagai berikut:

### Audit Committee Meetings

In Accordance with the Charter, the Audit Committee meets at least twice a year, and holds additional meetings whenever deemed necessary. Audit Committee Meetings are also attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary and Internal Audit. At each meeting, corporate governance practices are reviewed, including the company risk management, financial reporting and corporate conduct. The attendance report of the meeting was as follows:

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Rapat Meeting</b>	<b>Kehadiran Attendance</b>	<b>Presentase Percentage</b>
Bobby Alianto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	2	2	100%
Rising Andyanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	2	2	100%
Alie Budi Susanto	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	2	2	100%
Ferry hadi Saputra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100%
Elisabet Yunia Astriani	Anggota Komite Audit Chairman of Audit Committee	2	2	100%
Cintya Rusli	Anggota Komite Audit Chairman of Audit Committee	2	2	100%

### Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai pejabat penghubung (liason officer) antara Perseroan dengan pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam rangka pemberian atau penyebarluasan informasi yang berhubungan dengan Perseroan.

### Corporate Secretary

Company has a Corporate Secretary as a liason officer between company and its shareholders or other stakeholders in order to give or announce information related to company.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Sebagai penghubung antara perseroan dengan para pemegang saham, otoritas jasa pasar modal seperti OJK dan Bursa Efek, komunitas pasar modal, biro administrasi efek, media masa dan masyarakat umum lainnya.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal dan bursa efek, khususnya dalam masalah ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku di pasar modal.
3. Memberikan masukan dan usulan kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menjalankan dan mematuhi aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang telah dilakukan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan Undang-undang serta Peraturan Pemerintah lain yang berlaku di Indonesia.
4. Mematuhi ketentuan-ketentuan OJK dan Bursa Efek sehubungan dengan kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Masa jabatannya mengikuti kebijakan manajemen, yaitu tanpa rentang waktu tertentu.

Dalam tahun buku 2022 Sekretaris Perusahaan telah memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, penyelenggaraan Publik Ekspose, mengkoordinasikan penerbitan Laporan Tahunan, dan melaksanakan seluruh kewajiban Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek.

#### **Alie Budi Susanto**

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lulus dari Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta. Ia memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda dan Rekan

The Corporate Secretary's responsibilities include:

1. Acts as a liaison between the Company with its shareholders, capital market authorities such as OJK and Stock Exchanges, capital market community, securities administration bureau, the media and other communities.
2. Monitors the development of capital market and stock exchanges, espcesially in the law regulations issues which are legally valid in the capital market.
3. Give inputs and proposal to the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners to execute and ensure corporate compliance with are rules and regulations as stated in the Company's Articles of Association, Capital Market Law, Limited Company Law and other Indonesian Governments Laws and Regulations.
4. Ensure corporate compliance with OJK and Stock Exchanges rules and regulations in the relation with the Company's Responsibilities as a public company.

Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director, with a term of office subject to the management policy, that is without certain period.

In 2022, Corporate Secretary has facilitated and organized AGMS, EGMS and Public Expose, coordinated the publication of Annual Report timely conducted all the Company's duties to OJK and Stock Exchanges.

#### **Alie Budi Susanto**

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Graduated from Economic Faculty of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta. He began his career as a staff of Johan Malonda dan Rekan

tahun 1993 dan sebagai Manager Keuangan di PT. Lemah Abang Perkasa pada tahun 2000. Sejak April 2015, ia bergabung dengan PT. Leyand International Tbk, sebagai Sekretaris Perusahaan.

Registered Public Accountant in 1993, abd then as Finance Manager at PT Lemah Abang perkasa in 2000. Since April 2015, he joined with PT Leyand International Tbk as Corporate Secretary.

**AUDIT INTERNAL**

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.7, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“Peraturan No. IX.I.7”).

**INTERNAL AUDIT**

Internal audit unit is a work unit in company to conduct internal audit function, as it is required in Regulation of Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.I.7, attachment of Bapepam-LK Chairman No. Kep-496/BL/2008 on November 28, 2008 about Forming and Guidance of Establishment of Internal Auditor Charter (“Regulation No. IX.I.7”).

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat No. 011/-HRD LAPD/SK-PKMP/IX/2012 tanggal 12 Maret 2012.

Company has had Internal Audit Unit and Risk Management based on Letter No. 011/-HRD LAPD/SK-PKMP/IX/2012 on March 12, 2012.

Pedoman pelaksanaan tugas Unit Audit internal adalah Piagam Audit Internal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta Piagam Audit Internal.

The implementation guideline of the Internal Audit Unit duties is Internal Audit Charter, Financial Services Authorities Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Compilation Guideline of Internal Audit Unit Charter and Internal Audit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 Work Program Realization 2021
<p>Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. To set-up and carry out the annual internal audit plan.</p> <p>Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. To examine and evaluate the efficiency and effectivity in the areas of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.</p>	<p>Rencana audit internal tahunan telah disampaikan kepada Direktur Utama pada awal tahun berjalan. Unit ataupun kegiatan yang diaudit di tahun 2021 meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa dan menelaah temuan audit dari Departemen Akuntansi dan Keuangan, Departemen Operasional &amp; HRD, serta Departemen Pemasaran; dan</li> <li>2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko.</li> </ol> <p>The annual internal audit plan has been submitted to the President Director at the beginning of the current year. Units or activities audited in 2021 include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Examine and review audit findings from the Department of Accounting and Finance, Operations &amp; HRD, and Marketing; and</li> <li>2. Analyze and evaluate the effectiveness of internal control and risk management systems.</li> </ol>
<p>Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. To provide suggestion for improvement and objective information concerning the audited activities at all level of management.</p>	<p>Unit Audit Internal telah menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan.</p> <p>The Internal Audit Unit has conveyed and discussed the findings and recommendations for improvement of each audit conducted to the person in charge of each unit or activity.</p>

Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. To issue audit result report and to submit it to the President Director and the Board of Commissioners.	Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. The audit report has been submitted to the President Director and the Board of Commissioners through a coordination meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors.
Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. To monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions of the suggested improvement.	Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh departemen di Perseroan. Monitor, analyze, and report the implementation of the follow-up recommended improvements regularly to all departments in the Company.
Menjalin kerja sama dengan Komite Audit. To collaborate with the Audit Committee.	Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit yang membahas progres, hasil, dan rekomendasi pemeriksaan internal. Conduct a coordination meeting with the Audit Committee to discuss the progress, results, and recommendations of internal audits.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya. To set-up program to evaluate the quality of the internal audit conducted.	Evaluasi mutu implemmentasi Audit Internal dibahas dalam uraian evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Evaluation of the quality of internal audit implementation is discussed in the description of the Evaluation of the Internal Control System Effectiveness.
Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. To conduct specific audit in case required.	Tidak ada pemeriksaan khusus sepanjang tahun 2021. There is no specific audit conducted in 2021.

## Profil Audit Internal:

### M. Yoga Pratama

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1993. Lulus dari Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (2014), Pernah menjabat sebagai staff pajak di PT Mahkota Musik Indonesia.

1. Sistem Pengendalian Intern  
Pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan (going on basis), guna:
  - a. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan
  - b. Menjamin ketersediaannya laporan yang lebih akurat
  - c. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku
  - d. Mendorong peningkatan pelaksanaan tanggung jawab, budaya resiko dan system deteksi dini sehingga dapat mengurangi dampak keuangan/kerugian dari resiko usaha

## Internal Audit Profile:

### M. Yoga Pratama

Indonesian citizen, born in 1993. Graduated from the Indonesian Tax College (2014). Previously served as tax staff at PT Mahkota Musik Indonesia.

1. Internal Control System Internal control is the monitoring mechanism set by management on an ongoing basis, in order to:
  - a. Maintaining and securing treasure wealth;
  - b. Ensuring availability of more accurate reports;
  - c. Improving compliance applicable provision;
  - d. Encouraging enhanced implementation responsibility, risk culture and system early detection, so as to reduce the financial impact/loss from risk business; and

- e. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

- e. Improving effectiveness of the organization and improve cost efficiently.

Adapun tujuan penerapan sistem pengendalian internal PT Leyand International adalah sebagai berikut:

- a. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu.
- c. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha.
- d. Meningkatkan efektivitas budaya resiko pada organisasi secara menyeluruh.

The purpose of the application of the system internal control PT Leyand International is as follows:

- a. Compliance with regulations and legislation applicable;
- b. The availability of financial information and management in accurate, complete and on time.;
- c. Efficiency and effectiveness of business activities; and
- d. Improving the effectiveness risk culture in the organization comprehensively.

## 2. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan menghadapi dan menanggung resiko-resiko usaha, antara lain berupa:

- a. Risiko pengadaan bahan bakar. Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangkit listrik, Perseroan membutuhkan pasokan bahan bakar untuk dapat memproduksi listrik.
- b. Risiko kehilangan daya. Kehilangan daya dapat terjadi akibat kerusakan mesin pembangkit listrik dan gangguan pada sistem jaringan distribusi listrik dari pembangkit ke jaringan PLN.
- c. Risiko gagal atau tertundanya proyek. Dalam proses pengerjaan proyek, Perseroan menghadapi risiko berupa gagal atau tertundanya proyek, disebabkan beberapa hal seperti keterlambatan penyediaan mesin dan peralatan proyek

## 2. Risk Management

In carrying out its activities the Companu faces and the risks involved businesses, such as:

- a. Risk of Fuel supply. In order to run business activities on power plants area, company requires the supply of fuel to produce electricity.
- b. Risk of power loss. Loss of power could occur due to machinery breakdown of power plant and interruption on electricity distribution network system from generators to PLN's electrical system.
- c. Risk of project delay. In the process of project construction, company faces risk on fail or delay project due to several things like delay in machinery and equipment supply.

Upaya yang dilakukan untuk memperkecil risiko tersebut

- a. Sebagaimana disebutkan dalam perjanjian jual beli listrik dengan PLN, penyediaan bahan bakar untuk seluruh proyek disediakan oleh PLN.

Effort to minimize those risks:

- a. As mentioned in the power purchase agreement with PLN, fuel supply for all projects are provided by PLN

b. Risiko kerusakan atau gangguan dalam jaringan dapat diatasi mengingat seluruh lokasi semua pembangkit berada dalam kompleks PLN.

b. Risk of breakdown or interruption in the system could be handled due to all power plants located within PLN complex

### 3. Kode Etik Perseroan

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip Good Corporate Governance di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (Code of Conduct) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang merupakan standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun Peraturan dan perundangan terkait. Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (shareholders) maupun pemanggu kepentingan (stakeholders) di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (sustainable).

### 3. Corporate Conduct

In Order to Implement the principles of Good Corporate Governance, the Company developed the Code of Conduct, a guideline for outlining work ethics into standards of behavior for each individual within the Company. It serve to ensure that each individual in the Company complies with regulations and related legislations.

By implementing the code of conduct, the Company is expected to become a business entity that brings benefits to both shareholdres and stakeholders in Indonesia. Consequently, the Company shall have healty ans sustainable growth.

### 4. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bbbaaagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Whistleblowing System (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, SDM, Direktur dan Komisaris Perseroan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit special ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada Direktur dan Komisaris Perseroan.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

### 4. Whistleblowing System

As part of the compliance with the financial Services Authority (OJK) policies, the Company implements a Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees reporting all adverse conditions or activities that potentially harmed the Company.

Implementation of the Company's WBS, involves the Internal Audit Unit, Human Resources Division, Board of Directors and Board of Commisioners. Complaints received are followed up with special audit or investigation, and the results are then reported to the Board of Directors and Board of Commisioners.

Protection/anonymity are accorded as a safeguard to those who file a WBS report.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## *Corporate Social Responsibility*

Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) merupakan suatu konsep yang menegaskan bahwa sebuah perusahaan sebenarnya memiliki berbagai bentuk tanggungjawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, dalam segala aspek operasional perusahaan yang antara lain mencakup aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Oleh karena itu, sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktifitasnya harus mendasarkan tidak hanya kepada aktifitas yang berdampak pada aspek ekonomis saja, seperti misalnya tingkat pencapaian keuntungan, tapi juga harus mempertimbangkan dampak yang timbul pada aspek sosial dan aspek lingkungan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Di dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan senantiasa berusaha untuk tidak hanya memberikan manfaat bagi para pemegang sahamnya saja tapi juga berusaha untuk berperan serta dalam pemenuhan kesejahteraan bagi karyawannya dan masyarakatnya, serta berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan berusaha agar keberadaannya tidak membebani dan merugikan masyarakat tetapi justru harus dapat dirasakan membantu dan menguntungkan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada disekitar lokasi pembangkit Perseroan.

### **1. Aspek Lingkungan Hidup**

Perseroan selalu menaati berbagai perundangan dan peraturan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, dan Perseroan selalu memenuhi kesepakatan-kesepakatan tertentu sesuai dengan perizinan yang ada. Perseroan yakni bahwa kegiatan operasi yang Perseroan lakukan telah mematuhi segala hal yang signifikan terkait peraturan-peraturan tentang lingkungan hidup.

Berikut beberapa hal yang telah dilakukan Perseroan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar:

CSR (Corporate Social Responsibilities) is a concept that asserts that the company actually has some form of responsibility to all stakeholders, in all of the company's operational aspects which among other include economic, social and environmental aspects. Therefore a company in carrying out its activities should be focused not only on activities that have an impact on the economical aspects, for the example the level of income, but also must consider the effects on the social aspects and environmental aspects both for the short term and long-term.

In carryng out its business activities and operations, the Company is committed to give not only the best to our shareholders, also but to ensure the provision of benefits to its employees and communities, as well as to actively participate in protecting the environment. The Company attempts to ensure that its existence will not burden and harm but rather help and benefit surrounding community, especial the people living in areas around power plant.

### **1. Environment Aspect**

The Company has always obeys various laws and regulations relating to the environment and the Company has always fulfill certain agreements in accordance with the existing permissions. The Company believes that the Company's operations already everything related significant regulations concerning the environment.

Here are some things that have been conducted by the Company as a concern for the environment:

- a. pengaplikasian program produksi yang bersih (cleaner production program) terkait dengan kebijakan tanpa limbah,
- b. bekerjasama dengan seluruh pihak yang berkepentingan (organisasi non pemerintah, institusi keuangan, badan-badan pemerintah, asosiasi dan lain-lain) dalam menyampaikan kepedulian akan lingkungan secara global.
- c. Kami selalu meningkatkan efisiensi dalam penggunaan material dan energy yang diperlukan untuk mengurangi penggunaan material dan energy yang tidak dapat didaur ulang.
- d. Kepatuhan kami terhadap peraturan tetap kami wujudkan dengan memiliki UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup).

- a. applying cleaner production program in conjunction with the zero waste policy
- b. collaborating with multi stakeholders (non-government organizations, financial institutions, government bodies, palm oil associations, etc.) to address global environmental concerns.
- c. We are constantly improving efficiency in the use of materials and energy required to reduce the use of materials and energy that can not be recycled.
- d. We remain realizing our compliance with regulation by having the UKL-UPL (Environmental Management Program and Environmental Monitoring Program)

## 2. Praktek Ketenagakerjaan

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja Perseroan tidak pernah melakukan diskriminasi pada tenaga kerja. Dalam segala hal, semua pekerja mempunyai kesempatan kerja yang sama sesuai dengan peraturan yang ada tanpa membedakan gender, suku, ras dan agama.

### Sarana dan keselamatan kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja, merupakan prinsip yang dilaksanakan secara teguh oleh Perseroan. Untuk itu, Perseroan memiliki *Safety Officer* yang telah mendapat sertifikat AK 3 umum, yaitu Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang tugasnya antara lain: memastikan bahwa Patroli K3 telah dilaksanakan setiap saat, pemeriksaan jalur hidran yang dilakukan sesuai jadwal, pemeriksaan fire alarm telah dijalankan sesuai jadwal rutin, dan lainnya. Perseroan juga selalu melakukan perawatan rutin terhadap semua fasilitas dan perawatan kerja yang digunakan.

### Tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan

Selama tahun 2022 seluruh karyawan sudah di berhentikan.

### Tingkat kecelakaan kerja

Selama tahun 2022 pembangkit listrik tidak beroperasi, tingkat kecelakaan kerja pun menjadi nol.

## 2. Labor Practice

Gender equality and employment opportunity  
The Company conduct no discrimination in any way to all employees. All employees has the same opportunities in accordance with the prevailing regulation regardless of their gender, ethnicity, religion and race.

### Facilities and occupational safety

Occupational health and safety (OHS) is principle firmly held by the Company. For that purpose, the Company has a Safety Officer with AK3 General certificate (Occupational Health and Safety Management System), who is tasked to ensure that the OHS inspection is carried out any time, hydrant channel checking is on schedule, fire alarm inspection is carried out routinely as schedule, and many more. The Company also continuous to carry out routine maintenance on all facilities and work equipment as well as other equipment.

### Employee Turnover Rate

During 2022 all employees have been terminated.

### Work Accident Rate

During 2022 the power plant is not operating, the work accident rate will be zero.

### **Pendidikan dan/atau pelatihan**

Pendidikan dan pelatihan kepada karyawan diberhentikan.

### **Remunerasi**

Dalam hal remunerasi, perseroan selalu mematuhi peraturan pemerintah, Perseroan tidak pernah memberikan upah dibawah Upah Minimum Propinsi yang ditetapkan oleh pemerintah.

### **Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan**

Hubungan industrial yang baik antara Perseroan dan karyawan tidak terlepas dari peran Serikat Pekerja Perseroan yang berfungsi sebagai wadah resmi yang mewakili kepentingan karyawan.

Dalam hal terjadi masalah ketenagakerjaan, maka mekanisme pengaduan didasarkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh pihak Perseroan dengan pihak Serikat Pekerja yang turut ditanda tangani oleh Kepala dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

## **3. Aspek Sosial**

Kepedulian terhadap masyarakat sekitar Terhadap masyarakat yang berada disekitar lokasi Pembangkit Listrik khususnya di Pontianak, Perseroan memberikan bantuan dana sebagai bentuk ganti rugi atas polusi suara yang ditimbulkan dari pembangkit listrik Perseroan.

### **Education and/or Training**

Education and training for employees is terminated.

### **Remuneration**

In terms of remuneration, the Company has always complied with government regulations, the Company never gives wages below the Provincial Minimum Wage set by the Government.

### **Mechanism of labor complaints**

Good industrial relation between the Company and employees cannot be separated from the role of the Company's Trade Union which serves as the official organization representing the interests of the employees.

In the event of issues related to labor practice, the complaint mechanism is based on Collective Labor Agreement (CLA) agreed by the Company and Trade Union and co-singed by Head of Manpower and Transmigration Departement.

## **3. Social Aspect**

Concern for the surrounding communities To the people who were around the Listrik khususnya plant location in Pontianak, the Company provided financial assistance as a form of compensation for noise pollution generated from power plants of the Company.

**SURAT PERNYATAAN**  
**ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
*Board of Commissioners And Directors Statement*

**TENTANG**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN**  
**PERIODE 31 DESEMBER 2022**  
*Regarding the Responsibility For The Financial Statement*  
*For the Year Ended December 31, 2022*

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
*Of Pt Leyand International Tbk And Subsidiaries*

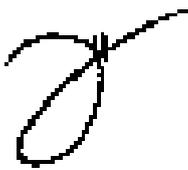
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Leyand International, Tbk. Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We the undersigned declare that, all information within the 2022 Annual Report of PT Leyand International TBK has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the annual report.*

*This statement is made truthfully.*

**Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioner*



**Bobby Alianto**  
Presiden Komisaris - President Commissioner



**Ferry Hadi Saputra**  
Komisaris Independen - Independent Commiss



**Risming Andyanto**  
Direktur Utama - President Director



**Bobby Alianto**  
Presiden Komisaris - President Commissioner



**Toto Iryanto**  
Direktur Independen - Independent Director

## **PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
*Consolidated Financial Statements*

untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022  
*for the year ended December 31, 2022*

beserta Laporan Auditor Independen  
*with Independent Auditors' Report*



**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



## PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK UAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	Risming Andyanto
Alamat Kantor	: Panin Tower lantai 11, Senayan City, Jl Asia Afrika Lot 19, Jakarta Indonesia
Alamat Domisili sesuai KTP	: Green garden Blok C-1/25 Kadoya Utara, Kebon Jeruk Jakarta Barat
Nomor Telepon Jabatan	: 021 - 72781895 Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2023



**Risming Andyanto**  
Direktur Utama

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

**Nomor: 00027/2.1104/AU.1/05/1686-1/1/III/2023**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Leyand International Tbk dan Entitas Anak**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk dan Entitas Anak ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Ketidakpastian Material Tentang Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan telah melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 445.604.072.928 dan Rp 15.425.411.963. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2022 telah melampaui total aset lancarnya. Kondisi tersebut beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan pada Catatan 30 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dengan membuat rencana bisnis (*business plan*) yang komprehensif dan mengatur rencana aksi strategis korporasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perusahaan telah mendandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto (pemegang saham dan pengendali terakhir Perusahaan) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022, dimana dinyatakan bahwa Perusahaan akan memperoleh pinjaman dari Leo Andyanto dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 Catatan 25.



2. Fasilitas Pinjaman tersebut di atas akan digunakan Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 60% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya dan sisanya untuk modal kerja Perusahaan.

Dengan adanya rencana aksi strategis korporasi di atas, Perusahaan telah menyusun proyeksi keuangan selama 10 tahun ke depan dan meyakini bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penghapusan Atas Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi

PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) mengakui penghapusan atas Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan total masing-masing sebesar Rp 167.402.208.483 dan Rp 85.203.509.115.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami melakukan prosedur konfirmasi kepada seluruh kreditur yang tagihannya dihapuskan dan telah memperoleh jawaban konfirmasi dari seluruh kreditur atas Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi tersebut. Seluruh kreditur menyatakan nihil atas saldo piutang mereka kepada PT Asta Keramasan Energi per tanggal 31 Desember 2022;
- Kami mengevaluasi Surat Penyelesaian Hutang Piutang yang telah ditandatangani di atas materai oleh pihak memiliki otorisasi, baik PT Asta Keramasan Energi dan para kreditur, serta memastikan bahwa transaksi tersebut *valid* untuk diakui;
- Kami membaca dan memahami syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama atas kesepakatan yang tertuang dalam Surat Penyelesaian Hutang Piutang terkait Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi.

2. Keyakinan atas Nilai Utang Usaha dan Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui nilai Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 9.025.040.411 dan Rp 3.801.773.998.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami melakukan prosedur konfirmasi kepada seluruh kreditur dan telah memperoleh jawaban konfirmasi dari seluruh kreditur atas Utang Usaha dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga tersebut. Seluruh kreditur menyatakan saldo piutang mereka telah cocok dengan yang dicatatkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2022;
- Kami mengevaluasi perjanjian terkait Utang Usaha dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga dan memastikan bahwa transaksi tersebut *valid* untuk dicatatkan;
- Kami membaca dan memahami syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama atas kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Utang Usaha dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga.





## Informasi Lain

- **Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Leyand International Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut masing-masing tertanggal 11 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 sehubungan dengan keterbatasan auditor dalam pelaksanaan prosedur audit.

- **Informasi Laporan Tahunan**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain yang tercakup dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material Ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara





individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.





Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik  
Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan

**Linda Wahyuni Wijaya**  
Izin Akuntan Publik No. AP.1686

Jakarta, 30 Maret 2023



**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021*)	2020*)
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Bank	4	36.553.333	49.962.237	559.693.108
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	5	-	-	4.000.000
Persediaan	6	-	-	6.613.368.125
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>36.553.333</b>	<b>49.962.237</b>	<b>7.177.061.233</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset Tetap				
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 969.738.200 Rp 969.738.200 dan Rp 455.196.000.775 Masing-masing tahun per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020)</i>				
	7	-	-	111.267.524.014
Uang Jaminan	8	27.977.500	27.977.500	27.977.500
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>27.977.500</b>	<b>27.977.500</b>	<b>111.295.501.514</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>64.530.833</b>	<b>77.939.737</b>	<b>118.472.562.747</b>

\*) Disajikan Kembali - Catatan 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021*)	2020*)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	11	9.025.040.411	161.958.249.123	162.316.420.825
Utang Lain-lain kepada				
Pihak Berelasi	12	3.801.773.998	84.882.917.975	81.039.019.775
Pihak Ketiga	12	497.590.000	443.600.000	1.000.769.000
Beban Akrua	13	1.633.933.887	830.843.887	931.705.951
Utang Bank	10	-	-	11.099.458.335
Utang Pajak	9a	30.689.500	33.886.398	58.969.240
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>14.989.027.796</b>	<b>248.149.497.383</b>	<b>256.446.343.125</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas Imbalan Pascakerja	14	500.915.000	565.560.000	2.748.074.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>500.915.000</b>	<b>565.560.000</b>	<b>2.748.074.000</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>15.489.942.797</b>	<b>248.715.057.384</b>	<b>259.194.417.125</b>
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				
Modal Saham - Nilai nominal				
Rp100 per saham				
Modal Dasar 15.000.000.000 saham,				
Ditempatkan dan Disetor				
3.966.350.139 saham	15	396.635.013.900	396.635.013.900	396.635.013.900
Tambahan Modal Disetor	16	32.548.364.560	32.548.364.560	32.548.364.560
Penghasilan Komprehensif Lain	19	995.282.505	897.507.505	3.850.603.505
Akumulasi Rugi				
Tidak Ditentukan Penggunaannya		(445.604.072.928)	(678.718.003.610)	(573.755.836.342)
<b>Defisiensi Modal Yang Dapat Diatribusikan</b>				
<b>Kepada Pemilik Entitas Induk</b>		(15.425.411.963)	(248.637.117.645)	(140.721.854.377)
<b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL</b>		<b>(15.425.411.963)</b>	<b>(248.637.117.645)</b>	<b>(140.721.854.377)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>		<b>64.530.833</b>	<b>77.939.737</b>	<b>118.472.562.747</b>

\*) Disajikan Kembali - Catatan 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021*)	2020*)
<b>PENJUALAN</b>	17	-	-	14.172.810.265
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	18	-	(26.628.283.885)	(53.133.717.891)
<b>RUGI KOTOR</b>		-	<b>(26.628.283.885)</b>	<b>(38.960.907.626)</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				
Beban Umum dan Administrasi	21	(2.918.126.150)	(4.580.422.629)	(9.399.848.567)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	22	236.039.181.688	(72.776.263.986)	(2.140.566.860)
Beban Bunga Keuangan	23	(7.124.856)	(4.440.972.769)	(4.406.953.743)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>233.113.930.682</b>	<b>(108.425.943.268)</b>	<b>(54.908.276.796)</b>
Beban Pajak Penghasilan	9b	-	-	-
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>233.113.930.682</b>	<b>(108.425.943.268)</b>	<b>(54.908.276.796)</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>				
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	14	97.775.000	510.680.000	965.863.000
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>233.211.705.682</b>	<b>(107.915.263.268)</b>	<b>(53.942.413.796)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik Entitas Induk		233.113.930.682	(108.425.943.268)	(54.908.276.796)
<b>JUMLAH</b>		<b>233.113.930.682</b>	<b>(108.425.943.268)</b>	<b>(54.908.276.796)</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik Entitas Induk		233.211.705.682	(107.915.263.268)	(53.942.413.796)
<b>JUMLAH</b>		<b>233.211.705.682</b>	<b>(107.915.263.268)</b>	<b>(53.942.413.796)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>	21	58,77	(27,34)	(13,84)

\*) Disajikan Kembali - Catatan 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>Modal Saham</b>	<b>Tambahan Modal Disetor</b>	<b>Pengukuran Kembali Imbalan Pasti</b>	<b>Akumulasi Rugi Tidak Ditetapkan Penggunaannya</b>	<b>Defisiensi Modal yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>Jumlah Defisiensi Modal</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2020*)</b>	<b>396.635.013.900</b>	<b>32.548.364.560</b>	<b>2.884.740.505</b>	<b>(518.847.559.546)</b>	<b>(86.779.449.581)</b>	<b>(86.779.440.581)</b>
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(54.908.276.796)	(54.908.276.796)	(54.908.276.796)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	965.863.000	-	965.863.000	965.863.000
<b>Saldo per 31 Desember 2020*)</b>	<b>396.635.013.900</b>	<b>32.548.364.560</b>	<b>3.850.603.505</b>	<b>(573.755.836.342)</b>	<b>(140.721.854.377)</b>	<b>(140.721.854.377)</b>
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(108.425.943.268)	(108.425.943.268)	(108.425.943.268)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	510.680.000	-	510.680.000	510.680.000
Koreksi atas Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(3.463.776.000)	3.463.776.000	-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2021*)</b>	<b>396.635.013.900</b>	<b>32.548.364.560</b>	<b>897.507.505</b>	<b>(678.718.003.610)</b>	<b>(248.637.117.645)</b>	<b>(248.637.117.645)</b>
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	233.113.930.683	233.113.930.684	233.113.930.684
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	97.775.000	-	97.775.000	97.775.000
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>396.635.013.900</b>	<b>32.548.364.560</b>	<b>995.282.505</b>	<b>(445.604.072.928)</b>	<b>(15.425.411.963)</b>	<b>(15.425.411.963)</b>

\*) Disajikan Kembali - Catatan 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	<u>2020*)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	-	-	18.590.702.000
Pembayaran Kas kepada Pemasok	-	(1.740.397.074)	(8.105.416.358)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(720.539.500)	(3.543.833.788)	(7.527.769.000)
Pembayaran Beban Lainnya	(13.408.904)	(121.944.906)	(3.703.546.573)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	-	(1.613.474.570)	(1.682.141.940)
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>(733.948.404)</u></b>	<b><u>(7.019.650.337)</u></b>	<b><u>(2.428.171.871)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	11.954.545.000	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>11.954.545.000</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran Pinjaman Bank	-	(11.099.458.334)	(1.000.000.000)
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	720.539.500	12.389.101.800	5.402.030.513
Pembayaran Pinjaman dari Pihak Ketiga	-	(6.734.269.000)	(2.392.851.000)
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	-	-	(19.379.000)
<b>Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>720.539.500</u></b>	<b><u>(5.444.625.533)</u></b>	<b><u>1.989.800.513</u></b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b><u>(13.408.904)</u></b>	<b><u>(509.730.870)</u></b>	<b><u>(438.371.358)</u></b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b><u>49.962.236</u></b>	<b><u>559.693.108</u></b>	<b><u>998.064.466</u></b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b><u>36.553.333</u></b>	<b><u>49.962.237</u></b>	<b><u>559.693.108</u></b>

\*) Disajikan Kembali - Catatan 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. UMUM**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Leyand International Tbk (“Perusahaan”), semula bernama PT Lapindo International Tbk, didirikan berdasarkan Akta No. 52, tanggal 7 Juni 1990 yang dibuat dihadapan Oriana Roosdilan, S.H. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.TH.95 tanggal 17 Mei 1995. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 40 tanggal 28 Agustus 2020 dari Teddy Anwar S.H. Notaris di Jakarta, mengenai susunan dewan direksi dan komisaris serta perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0158196.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 22 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang industri pembangkit listrik. Perusahaan tidak beroperasi sejak tahun 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Panin Tower Lantai 11 Jl. Asia Afrika Kona Lot 19, Senayan, Jakarta Pusat.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah 6 karyawan (tidak diaudit).

**1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2022, 2021 dan 2020**

---

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Bobby Alianto  
Komisaris Independen : Ferry Hadi Saputra

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Risming Andyanto  
Direktur : Djoko Purwanto  
Direktur Independen : Toto Iriyanto

**Komite Audit**

Ketua : Ferry Hadi Saputra  
Anggota : Wisnu Widodo  
Anggota : Mumajad

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 04/SK/DIR/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022 Perusahaan menetapkan M. Yoga Pratama sebagai Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 01/SKEP/HRD-DIR/IV/2015 Tanggal 28 April 2015 Perusahaan menetapkan Alie Budi Susanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Layman Holding Pte Ltd dengan Tn. Leo Andyanto sebagai pengendali terakhir.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**1.c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

<b>Entitas Anak</b>	<b>Domisili</b>	<b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Tahun Pendirian</b>
Sumatera Energy Capital Pte., Ltd	Singapura	-	100%	2006
PT Asta Keramasan Energi *)	Indonesia	36.141.950	22,99%	2005

\*) Kepemilikan Tidak Langsung sebesar 22,99% melalui Sumater Energy Capital Pte., Ltd

**Sumatera Energy Capital Pte. Ltd (SEC)**

Pada tanggal 14 Pebruari 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham SEC dengan biaya perolehan sebesar Rp 16.362.500.000. SEC berkedudukan di Singapura. Kantor SEC terletak di 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore.

**PT Asta Keramasan Energi (AKE)**

AKE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 55 tanggal 30 Nopember 2004. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 tanggal 20 Januari 2005. AKE berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama dalam bidang konstruksi dan pengoperasian di bidang pembangkit listrik. Lokasi proyek terletak di kota Medan, Palembang dan Pontianak. AKE sudah tidak beroperasi sejak tahun 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 15, tanggal 29 November 2021 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 569.500.000. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0210430.AH.01.11 Tahun 2021, tanggal 29 November 2021.

**1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham disertai penerbitan waran seri I sebanyak 30.000.000 kepada masyarakat. Pada tanggal 17 Juli 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Maret 2008 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. 5.1764/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.701.574.800 saham baru dari portepel disertai penerbitan waran seri II sebanyak 92.539.370 kepada masyarakat. Pada tanggal 31 Desember 2014, waran yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 377.139 waran pada harga pelaksanaan Rp 120 (dalam jumlah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 45.256.680.

Sejak Maret 2020 Perusahaan tidak membukukan pendapatan. Berdasarkan Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek Sementara PT Leyand International Tbk dengan Nomor Peng-SPT-00014/BEI.PP3/07-2020, Bursa Efek Indonesia (Bursa) memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek PT Leyand International Tbk di seluruh pasar sejak sesi I Perdagangan hari Kamis, 2 Juli 2020 hingga pengumuman Bursa lebih lanjut.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1.e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan peraturan pasar modal antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

**2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)**

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa".

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap".
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2.d. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank dan piutang lain-lain.

2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

## **2.f. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan oleh Grup. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika konsolidasian kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

## **2.g. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi konsolidasian atau dalam pendapatan komprehensif lain (*OCI*).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

## 2.h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	14.105

## 2.i. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**2.j. Kas dan Bank**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2.k. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Gedung	20
Mesin	8
Kendaraan	4
Peralatan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi konsolidasian.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2.1. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

**2.m. Imbalan Pascakerja**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

**2.n. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

## **2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

### **Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

### **Biaya dan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2.p. Laba Per Saham**

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli Kembali.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 15.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

**4. KAS DAN BANK**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Kas</b>	<b>131.875</b>	<b>6.949.300</b>	<b>3.202.162</b>
<b>Bank</b>			
Bank Mandiri	25.521.559	26.282.558	28.679.951
Bank Panin Indonesia	10.899.899	13.098.551	511.754.186
Bank Bukopin	-	3.631.829	4.001.829
Bank Maybank Indonesia	-	-	12.054.980
<b>Sub Jumlah</b>	<b>36.421.458</b>	<b>43.012.937</b>	<b>556.490.946</b>
<b>Jumlah</b>	<b>36.553.333</b>	<b>49.962.237</b>	<b>559.693.108</b>

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijamin.

**5. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Karyawan	-	-	4.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.000.000</b>

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Suku Cadang	-	-	6.613.368.125
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.613.368.125</b>

Pada tahun 2021 seluruh persediaan telah dijual bersamaan dengan penjualan aset tetap dan seluruh kerugian atas penjualan dibebankan pada rugi penjualan aset tetap (Catatan 22).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**7. ASET TETAP**

	<b>31 Desember 2022</b>			<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<b>Harga Perolehan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	817.505.000	-	-	817.505.000
Peralatan	152.233.200	-	-	152.233.200
<b>Jumlah</b>	<b>969.738.200</b>			<b>969.738.200</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	817.505.000	-	-	817.505.000
Peralatan	152.233.200	-	-	152.233.200
<b>Jumlah</b>	<b>969.738.200</b>			<b>969.738.200</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>			<b>-</b>
	<b>31 Desember 2021</b>			<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<b>Harga Perolehan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	73.119.042.083	-	72.301.537.083	817.505.000
Kendaraan	971.471.676	-	971.471.676	-
Mesin	526.502.917.417	-	526.502.917.417	-
Peralatan	2.312.020.454	-	2.159.787.254	152.233.200
<b>Jumlah</b>	<b>602.905.451.630</b>	<b>-</b>	<b>601.935.713.430</b>	<b>969.738.200</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	45.092.615.680	2.256.476.000	46.531.586.680	817.505.000
Kendaraan	648.057.835	78.544.000	726.601.835	-
Mesin	407.143.305.823	22.452.961.000	429.596.266.823	-
Peralatan	2.312.021.437	-	2.159.788.237	152.233.200
<b>Jumlah</b>	<b>455.196.000.775</b>	<b>24.787.981.000</b>	<b>479.014.243.575</b>	<b>969.738.200</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>147.709.450.855</b>			<b>-</b>
<b>Penyisihan Penurunan Nilai</b>				
Bangunan	7.712.096.000	-	7.712.096.000	-
Mesin	28.729.830.841	-	28.729.830.841	-
<b>Jumlah</b>	<b>36.441.926.841</b>	<b>-</b>	<b>36.441.926.841</b>	<b>-</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>111.267.524.014</b>			<b>-</b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	73.119.042.083	-	-	73.119.042.083
Kendaraan	971.471.676	-	-	971.471.676
Mesin	526.502.917.417	-	-	526.502.917.417
Peralatan	2.312.020.454	-	-	2.312.020.454
<b>Jumlah</b>	<b>602.905.451.630</b>	-	-	<b>602.905.451.630</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	42.384.844.276	2.707.771.404	-	45.092.615.680
Kendaraan	550.623.877	97.433.958	-	648.057.835
Mesin	380.620.176.608	26.523.129.215	-	407.143.305.823
Peralatan	2.312.021.437	-	-	2.312.021.437
<b>Jumlah</b>	<b>425.867.666.198</b>	<b>29.328.334.362</b>	-	<b>455.196.000.775</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>177.037.785.432</b>			<b>147.709.450.855</b>
<b>Penyisihan Penurunan Nilai</b>				
Bangunan	7.712.096.000	-	-	7.712.096.000
Mesin	28.729.830.841	-	-	28.729.830.841
<b>Jumlah</b>	<b>36.441.926.841</b>	-	-	<b>36.441.926.841</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>140.595.858.591</b>			<b>111.267.524.014</b>

Rincian Pengurangan dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Nilai Jual Keseluruhan	-	11.954.545.455	-
Harga Perolehan	-	559.749.473.372	-
Akumulasi Penyusutan	-	(444.313.454.847)	-
Nilai Buku Aset Tetap	-	115.436.018.525	-
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	-	(28.956.475.524)	-
Nilai Tercatat	-	86.479.543.001	-
Kerugian Penjualan Aset Tetap	-	(74.524.997.546)	-
Kerugian Penjualan Persediaan	-	(6.613.368.125)	-
<b>Jumlah Kerugian</b>	-	<b>(81.138.365.671)</b>	-

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Beban Pokok Penjualan (Catatan 18)	-	24.753.506.120	29.290.725.402
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	-	34.474.880	37.608.960
<b>Jumlah</b>	-	<b>24.787.981.000</b>	<b>29.328.334.362</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 seluruh aset tetap milik Grup telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 aset tetap Grup berupa mesin-mesin pembangkit dan bangunan telah dijaminkan untuk pinjaman pada PT Bank Pan Indonesia (Catatan 10).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**8. UANG JAMINAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sewa Kantor	27.977.500	27.977.500	27.977.500
<b>Jumlah</b>	<b><u>27.977.500</u></b>	<b><u>27.977.500</u></b>	<b><u>27.977.500</u></b>

**9. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak Penghasilan:			
<b>Entitas Induk</b>			
Pasal 21	30.689.500	32.689.500	32.689.500
<b>Jumlah</b>	<b><u>30.689.500</u></b>	<b><u>32.689.500</u></b>	<b><u>32.689.500</u></b>
<b>Entitas Anak</b>			
Pasal 21	-	1.196.898	26.279.740
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.196.898</u></b>	<b><u>26.279.740</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>30.689.500</u></b>	<b><u>33.886.398</u></b>	<b><u>58.969.240</u></b>

**b. Pajak Penghasilan Badan**

**Entitas Induk**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	(2.864.636.867)	6.492.424.152	(1.529.947.535)
Koreksi Fiskal:			
<b>Beda Temporer</b>			
Imbalan Pascakerja	33.130.000	72.062.000	80.180.000
<b>Beda Tetap</b>			
Beban Pajak dan Denda Pajak Pendapatan Bunga	30.689.500 (16.004)	33.093.500 (188.220)	33.439.150 (630.330)
<b>Jumlah Koreksi Fiskal Bersih</b>	<b><u>63.803.496</u></b>	<b><u>104.967.280</u></b>	<b><u>112.988.820</u></b>
<b>Laba (Rugi) Fiskal</b>	<b><u>(2.800.833.371)</u></b>	<b><u>6.597.391.432</u></b>	<b><u>(1.416.958.715)</u></b>
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>			
2016	(1.405.210.252)	(1.405.210.252)	(1.405.210.252)
2017	(1.239.267.140)	(1.239.267.140)	(1.239.267.140)
2018	(1.332.139.185)	(1.332.139.185)	(1.332.139.185)
2019	(1.356.563.890)	(1.356.563.890)	(1.356.563.890)
2020	(1.416.958.715)	(1.416.958.715)	(1.416.958.715)
2021	6.597.391.432	6.597.391.432	-
2022	(2.800.833.370)	-	-
<b>Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b><u>(2.953.581.121)</u></b>	<b><u>(152.747.750)</u></b>	<b><u>(6.750.139.182)</u></b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**Entitas Anak - AKE**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	235.978.567.549	(107.736.104.358)	(51.276.203.486)
<b>Beda Temporer:</b>			
Imbalan Pascakerja	-	(1.743.896.000)	590.023.000
Beban Cadangan Penurunan Aset Tetap			
<b>Jumlah</b>	<u><b>235.978.567.549</b></u>	<u><b>(1.743.896.000)</b></u>	<u><b>590.023.000</b></u>
<b>Beda Tetap</b>			
Sumbangan, Jamuan dan Representasi	-	40.000.000	4.000.000
Beban Pajak dan Denda Pajak	-	75.835.059	73.776.747
Pendapatan Bunga	(74.618)	(5.245.889)	(14.357.425)
Biaya Bunga Pinjaman	-	4.338.227.800	4.113.061.057
Biaya Lain-lain		1.000	1.000
<b>Jumlah</b>	<u><b>(74.618)</b></u>	<u><b>4.448.817.970</b></u>	<u><b>4.176.481.379</b></u>
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<u><b>(74.618)</b></u>	<u><b>2.704.921.971</b></u>	<u><b>4.766.504.379</b></u>
<b>Jumlah Rugi Fiskal</b>	<u><b>235.978.492.931</b></u>	<u><b>(105.031.182.387)</b></u>	<u><b>(46.509.699.107)</b></u>
<b>Akumulasi Rugi Fiskal:</b>			
2016			(46.519.438.530)
2017	(81.116.551.549)	(81.116.551.549)	(81.116.551.549)
2018	(66.579.663.886)	(66.579.663.886)	(66.579.663.886)
2019	(18.637.495.620)	(18.637.495.620)	(23.032.063.821)
2020	(46.509.699.107)	(46.509.699.107)	(46.509.699.107)
2021	(105.031.182.387)	(105.031.182.387)	-
2022	(235.978.492.931)	-	-
<b>Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<u><b>(81.896.100.877)</b></u>	<u><b>(317.874.593.808)</b></u>	<u><b>(259.362.848.950)</b></u>

**10. UTANG BANK**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bank Pan Indonesia	-	-	11.099.458.334
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun dari Pinjaman Jangka Panjang	-	-	(11.099.458.334)
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

**Bank Pan Indonesia**

Berdasarkan akta Notaris Sri Rayahuningsih, SH No. 11 tanggal 28 Januari 2021, entitas anak telah memperbarui perjanjian pinjaman terkait beberapa hal sebagai berikut:

- Pinjaman Jangka Menengah yang merupakan switching dari PRK dengan plafond Rp 11.000.000.000 (dalam rupiah penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2021.
- Bank Garansi dengan plafond Rp 12.000.000.000 (dalam rupiah penuh) yang jatuh tempo tanggal 31 Januari 2021.
- Penurunan suku bunga pinjaman untuk fasilitas PJM semula 12,0% *floating* per tahun menjadi 10,5% *floating* per tahun.
- Melepaskan Jaminan berupa Mesin, Tagihan piutang, dan Asuransi Klain atas Proyek Palembang.
- Penundaan angsuran pokok (*Grace period*) selama 6 bulan untuk periode bulan Agustus tahun 2020, sampai dengan bulan Maret tahun 2021.
- Apabila debitur tidak mendapatkan perpanjangan kontrak Kerjasama jual beli listrik atau sewa genset dengan PLN, maka seluruh fasilitas kredit akan menjadi jatuh tempo dan Debitur harus segera melunasi seluruh Fasilitas Kredit.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Hak fidusia atas 9 (sembilan) unit mesin diesel type 9L58/64 MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Sicanamg, Medan beserta peralatan pendukungnya (catatan 8);
- Fidusia atas 3 (tiga) unit mesin diesel model 9L 58/64 buatan MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek PLTD Siantan, Pontianak, beserta peralatan pendukungnya (Catatan 8);
- Piutang/tagihan PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, yang berasal dari proyek Pembangkit Listrik Tenaga Desel (PLTD) MFO Medan, PLTD MFO Pontianak;
- Klaim polis asuransi dengan "*Bangker's clause*" pada Bank untuk seluruh bangunan dan mesin yang ada di Medan dan Pontianak;
- Gadai seluruh saham PT AKE;
- Jaminan pribadi dari beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT AKE;
- Jaminan pribadi oleh Putra Liusudarso dan Ety Chandra atas tanah hak milik seluas 1.470 m<sup>2</sup>.

Sebelum pinjaman tersebut di atas dilunasi, PT AKE tidak boleh melakukan hal-hal dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan merger, akuisisi atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan debitur;
2. Mengubah struktur permodalan dan susunan pemegang saham, Direksi dan Komisaris;
3. Menjadi penjamin terhadap pihak lain dan menjaminkan harta yang menjadi jaminan pinjaman ini;
4. Melunasi pinjaman pemegang saham;
5. Membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas;
6. Memperoleh kredit dari pihak lain untuk modal kerja maupun investasi;
7. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang kepada debitur;
8. Melakukan investasi lainnya dan menjalankan usaha yang berhubungan dengan usaha yang dijalankan;
9. Mengajukan permohonan kepailita dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan niaga;
10. Memberikan pinjaman kepada pihak lain diluar kegiatan operasional sehari-hari.

Pada 31 Desember 2020, tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh entitas anak terkait pembatasan tersebut.

Grup telah melunasi Utang Bank tersebut pada tahun 2021.

**11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Assindo Perniagaan Internasional	6.049.949.294	6.049.949.294	6.049.949.294
PT Riodi Jaya	1.372.500.000	1.372.500.000	2.237.500.000
PT Orion Multi Buana	492.434.000	492.434.000	765.934.000
Kuat Teknik	445.410.000	445.410.000	837.510.000
PT Pembangkit Jawa Bali Services	442.633.400	442.633.400	442.633.400
PT Multina Inspindo	222.113.717	222.113.717	222.113.717
Harvest Archive Ltd	-	127.703.301.721	126.588.176.827
Hongkong Hangjiang Shipyards Ltd	-	25.229.906.991	24.939.928.587
PT Medan Electric	-	-	232.675.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.025.040.411</u></b>	<b><u>161.958.249.123</u></b>	<b><u>162.316.420.825</u></b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	9.025.040.411	9.025.040.411	10.788.315.411
Mata Uang Asing			
Dolar Amerika Serikat	-	152.933.208.712	151.528.105.414
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.025.040.411</u></b>	<b><u>161.958.249.123</u></b>	<b><u>162.316.420.825</u></b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
1 - 3 bulan	-	-	2.887.814.000
3 - 6 bulan	-	-	2.029.000
6 - 12 bulan	-	-	4.375.000
>12 bulan	9.025.040.411	161.958.249.123	159.422.202.825
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.025.040.411</u></b>	<b><u>161.958.249.123</u></b>	<b><u>162.316.420.825</u></b>

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 8 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Hervest Achive Limited bahwa para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada Hervest Achive Limited sebesar \$ 8,949,696 atau setara dengan Rp 139.785.301.824 menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 8 Desember 2022. Selanjutnya Hervest Achive Limited sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang. Seluruh penyelesaian atas utang tersebut dicatat pada akun pendapatan lain-lain (Catatan 23).

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 8 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd bahwa para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd sebesar \$ 1,768,161 atau setara dengan Rp 27.616.906.659 menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 8 Desember 2022. Selanjutnya Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang. Seluruh penyelesaian atas utang tersebut dicatat pada akun pendapatan lain-lain (Catatan 22).

## 12. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak Berelasi</b>			
PT Parama Multidaya	3.220.698.998	69.611.981.462	72.311.583.262
PT Multi Agro Gemilang Plantation	581.075.000	581.075.000	581.075.000
PT Permata Prima Elektrindo	-	5.306.361.513	5.396.361.513
PT HanTERS Prima Jaya	-	5.093.500.000	2.750.000.000
PT Bumi Tirta Indah	-	4.290.000.000	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>3.801.773.998</u></b>	<b><u>84.882.917.975</u></b>	<b><u>81.039.019.775</u></b>
<b>Pihak Ketiga</b>			
PT Asuransi Multi Artha Guna	-	-	290.769.000
PT Batu Jaya	-	-	325.000.000
Lain-lain	497.590.000	443.600.000	385.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>497.590.000</u></b>	<b><u>443.600.000</u></b>	<b><u>1.000.769.000</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.299.363.998</u></b>	<b><u>85.326.517.975</u></b>	<b><u>82.039.788.775</u></b>

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/02/2023 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya (Catatan 25).

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk berdasarkan Perjanjian No. MAGP-LAPD/01/2022 tanggal 2 Januari 2022 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2022 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (Catatan 25).

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 038/AKE-PM/2022 tanggal 5 Oktober 2022 antara Perusahaan dengan PT Parama Multidaya, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Parama Multidaya sebesar Rp 70.513.647.652. Selanjutnya PT Parama Multidaya sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 050/AKE-PM/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Permata Prima Elektronik, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Permata Prima Elektronik sebesar Rp 5.306.361.513. Selanjutnya PT Permata Prima Elektronik sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

Berdasarkan Surat Pengakuan utang antara PT Asta Keramasan Energi dan PT Permata Prima Elektrindo Nomor 012/AKE-PPE/2022. Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dan menyetakan berutang kepada PT Permata Prima Elektrindo sebesar Rp 5.306.361.513 tanpa bunga dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor Nomor 051/AKE-HPJ/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT HanTERS Prima Jaya, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT HanTERS Prima Jaya sebesar Rp 5.093.500.000. Selanjutnya PT HanTERS Prima Jaya sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

Berdasarkan Surat Pengakuan utang antara PT Asta Keramasan Energi dan PT HanTERS Prima Jaya dengan Nomor 055/AKE-HPJ/2022 pada tanggal 3 Januari 2022. Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT HanTERS Prima Jaya sebesar Rp 5.093.500.000 tanpa bunga dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan 31 Desember 2022

Berdasarkan Surat Pengakuan utang antara PT Asta Keramasan Energi dan PT Bumi Tirta Indah dengan Nomor 006/AKE-BTI/2022 pada tanggal 3 Januari 2022. Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Bumi Tirta Indah sebesar Rp 4.290.000.000 tanpa bunga dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 052/AKE-BTI/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Bumi Tirta Indah, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Bumi Tirta Indah sebesar Rp 4.290.000.000. Selanjutnya PT Bumi Tirta Indah sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

Penyelesaian atas utang lain-lain kepada pihak berelasi dengan total sebesar Rp 83.105.972.977 dicatat pada akun pendapatan lain-lain (Catatan 22).

**13. BEBAN AKRUAL**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jasa Profesional	783.500.000	-	-
Gaji dan Tunjangan	365.281.840	365.281.840	382.829.450
Beban Operasional	485.152.048	465.562.047	548.876.501
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.633.933.888</u></b>	<b><u>830.843.887</u></b>	<b><u>931.705.951</u></b>

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah Karyawan	6	6	116
Tingkat Diskonto (per tahun)	6,95%	7,28%	6,5% - 6,75%
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	6.0%	6.0%	6.0%
Tingkat Moralitas	TMI V	TMI V	TMI V
Usia Pensiun	55	55	55

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo Awal Tahun	565.560.000	2.748.074.000	3.043.734.000
Beban yang Diakui pada Tahun Berjalan	33.130.000	513.002.000	670.203.000
Pembayaran Manfaat	(97.775.000)	(20.000.000)	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-	(2.675.516.000)	(965.863.000)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>500.915.000</u></b>	<b><u>565.560.000</u></b>	<b><u>2.748.074.000</u></b>

Jumlah beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban Jasa Kini	40.600.000	329.590.000	441.923.000
Beban Bunga	39.590.000	183.412.000	228.280.000
Biaya Jasa Lalu - <i>Vested</i>	(47.060.000)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>33.130.000</u></b>	<b><u>513.002.000</u></b>	<b><u>670.203.000</u></b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

## 15. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	<u>31 Desember 2022, 2021 dan 2020</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor</u>
Layman Holdings Pte Ltd	1.200.000.000	30,25%	120.000.000.000
PT Intiputera Bumitirta	760.254.545	19,17%	76.025.454.500
Keraton Investments Ltd	508.260.231	12,81%	50.826.023.100
Nany Indrawati Sutanto	322.438.500	8,13%	32.243.850.000
Leo Andyanto	227.328.700	5,73%	22.732.870.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	948.068.163	23,90%	94.806.816.300
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.966.350.139</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>396.635.013.900</u></b>

Berdasarkan Akta No. 9 Tanggal 24 Juli 2009 dari Notaris Wahyu Nuransi S.H di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0067019.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 14 Oktober 2009 para pemegang saham menyetujui modal disetor dan ditempatkan sebesar 3.965.999.000 dengan nominal Rp 100 per lembar saham.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**a) Pengampunan Pajak**

Merupakan Tambahan Modal Disetor dari Aset Pengampunan Pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-1150/PP/WPJ.07/2017 atas nama PT Leyand International Tbk tertanggal 25 April 2017 dengan rincian aset berupa Kas sebesar Rp 100.000.000 dan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-230/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 18 Januari 2017 dengan rincian aset berupa Persediaan sebesar Rp 400.000.000. Jumlah Tambahan Modal Disetor yang merupakan aset pengampunan pajak per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 500.000.000.

**b) Agio Saham**

	<b>31 Desember</b>
	<b>2022, 2021 dan 2020</b>
<b>Agio Saham</b>	
Penawaran saham sebesar 60.000.000 Saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar Yang ditawarkan Rp 200 per saham pada Tahun 2001	6.000.000.000
Penawaran saham sebesar 1.386.200 Saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar Yang ditawarkan Rp 166 per saham pada Tahun 2006	91.489.200
Penawaran saham sebesar 3.701.574.800 Saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar Yang ditawarkan Rp 110 per saham pada Tahun 2008	37.015.748.000
Pelaksanaan 26.000 waran seri II Saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran Yang ditawarkan Rp 120 per waran pada Tahun 2014	520.000
Pelaksanaan 351.139 waran seri II Saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran Yang ditawarkan Rp 120 per waran pada Tahun 2014	7.022.780
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(6.766.415.420)
Penerbitan Saham Bonus	(4.300.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>32.048.364.560</b>

**17. PENJUALAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Penjualan Energi Listrik	-	-	14.172.810.265
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14.172.810.265</b>

Penjualan merupakan pendapatan atas penjualan energi listrik dan sewa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penyusutan (Catatan 7)	-	24.753.506.133	29.290.725.402
Gaji dan Tunjangan	-	1.595.079.724	3.335.705.481
Peralatan Proyek	-	126.753.401	1.725.287.695
Bahan Bakar	-	53.902.873	3.075.454.517
Transportasi	-	38.205.750	380.327.574
Perbaikan dan Pemeliharaan	-	15.491.199	41.795.000
Listrik	-	7.411.015	715.530.913
Pemakaian Sparepart	-	-	6.885.149.675
Operasional dan Pemeliharaan	-	-	6.713.525.750
Asuransi	-	-	581.574.000
Biaya Pajak Pertambahan Nilai	-	-	244.054.547
Lain-lain	-	37.933.790	144.587.337
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>26.628.283.885</b>	<b>53.133.717.891</b>

**19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Saldo Awal</b>	<b>897.507.505</b>	<b>3.850.603.505</b>	<b>2.884.740.505</b>
<u>Penambahan</u>			
Pengukuran Kembali Atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 14)	97.775.000	510.680.000	965.863.000
<b>Sub Jumlah Penambahan</b>	<b>97.775.000</b>	<b>510.680.000</b>	<b>965.863.000</b>
<u>Pengurangan</u>			
Penghapusan	-	3.463.776.000	-
<b>Sub Jumlah Pengurangan</b>	<b>-</b>	<b>3.463.776.000</b>	<b>-</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>995.282.505</b>	<b>897.507.505</b>	<b>3.850.603.505</b>

**20. LABA (RUGI) PER SAHAM**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba (Rugi) untuk Perhitungan Laba (Rugi) per saham	233.113.930.682	(108.425.943.268)	(54.908.276.796)
<b>Jumlah Saham</b>	<b>Lembar</b>	<b>Lembar</b>	<b>Lembar</b>
Jumlah rata-rata saham biasa untuk perhitungan rugi bersih per saham dasar:			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	3.966.350.139	3.966.350.139	3.966.350.139
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi bersih per saham	3.966.350.139	3.966.350.139	3.966.350.139
<b>Laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>58,77</b>	<b>(27,34)</b>	<b>(13,84)</b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jasa Professional	1.505.000.000	265.600.000	170.100.000
Gaji dan Tunjangan	720.539.500	2.532.117.802	3.657.631.628
Keperluan Kantor	188.405.400	393.298.751	1.874.798.345
Beban Pajak	134.744.750	175.666.600	513.806.515
Imbalan Pascakerja (Catatan 14)	33.130.000	513.002.000	670.203.000
Perjalanan Dinas	17.631.000	213.009.413	245.335.554
Penyusutan (Catatan 7)	-	34.474.880	37.608.960
Alat Tulis Kantor	-	20.137.693	96.825.431
Asuransi	-	17.130.420	64.487.670
Perijinan	-	16.300.000	243.980.200
Sewa Ruang Kantor	-	-	1.337.153.595
Lain-lain (Dibawah Rp 100.000.000)	318.675.500	399.685.070	487.917.669
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.918.126.150</u></b>	<b><u>4.580.422.629</u></b>	<b><u>9.399.848.567</u></b>

**22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Keuntungan Penyelesaian Utang	250.508.181.460	8.000.000.000	-
Rugi Selisih Kurs	(14.468.999.772)	(1.755.353.298)	(1.922.670.864)
Laba Aktuarial	-	2.184.836.000	-
Pendapatan Lain-lain	-	8.858.044	-
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap (Catatan 7)	-	(74.524.997.546)	-
Kerugian Penjualan Persediaan (Catatan 6)	-	(6.613.368.125)	-
Denda Pajak	-	(76.239.059)	(74.527.138)
Bunga Bank dan Komisi Bank Garansi	-	-	(143.368.858)
<b>Jumlah</b>	<b><u>236.039.181.688</u></b>	<b><u>(72.776.263.986)</u></b>	<b><u>(2.140.566.860)</u></b>

Pendapatan lain-lain yang merupakan laba penghapusan utang usaha kepada pihak ketiga dan utang lain-lain kepada pihak berelasi yang diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

**23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan Jasa Giro	90.622	5.434.109	14.987.755
Bunga Pinjaman Pihak Ketiga	-	(4.338.227.800)	(4.112.636.403)
Administrasi Bank	(7.215.478)	(108.179.078)	(309.305.095)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(7.124.856)</u></b>	<b><u>(4.440.972.769)</u></b>	<b><u>(4.406.953.743)</u></b>

**24. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS OPERASI DAN PENDANAAN NONKAS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan lain-lain melalui penghapusan utang Usaha kepada pihak ketiga	167.402.208.484	-	-
Pendapatan lain-lain melalui penghapusan utang Lain-lain kepada pihak berelasi	83.105.972.977	-	-
Rugi Kurs melalui utang usaha kepada pihak ketiga	(14.468.999.772)	-	-
Pembayaran beban usaha lainnya melalui utang lain-lain kepada pihak berelasi	(1.937.789.500)	-	-
Pembayaran Jasa profesional melalui utang lain-lain kepada pihak ketiga	(53.990.000)	-	-

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**25. IKATAN**

PT Leyand International Tbk (Entitas Induk)

**PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk**

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. MAGP-LAPD/01/2022 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2022 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.

**PT Parama Multidaya**

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/01/2022 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 30 Juni 2022 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya.

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/02/2022 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2022 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya.

**Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan kepada Leo Andyanto sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu 31 Desember 2032 dan bunga sebesar 1,00% per annum dan dibayarkan setiap tiga bulan.

PT Asta Keramasan Energi (Entitas Anak)

**Harvest Achive Limited**

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 8 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Harvest Achive Limited bahwa para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada Harvest Achive Limited sebesar Rp 139.785.301.824. Selanjutnya Harvest Achive Limited sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

**Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co., Ltd (Entitas Anak)**

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 8 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd bahwa para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd sebesar Rp 27.616.906.659. Selanjutnya Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

**PT Parama Multidaya**

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 038/AKE-PM/2022 tanggal 5 Oktober 2022 antara Perusahaan dengan PT Parama Multidaya, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Parama Multidaya sebesar Rp 70.513.647.652. Selanjutnya PT Parama Multidaya sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**PT Permata Prima Elektrindo**

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 050/AKE-PM/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Permata Prima Elektronik, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Permata Prima Elektronik sebesar Rp 5.306.361.513. Selanjutnya PT Permata Prima Elektronik sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

**PT Hanters Prima Jaya**

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor Nomor 051/AKE-HPJ/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Hanters Prima Jaya, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Hanters Prima Jaya sebesar Rp 5.093.500.000. Selanjutnya PT Hanters Prima Jaya sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

**PT Bumi Tirta Indah**

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 052/AKE-BTI/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Bumi Tirta Indah, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Bumi Tirta Indah sebesar Rp 4.290.000.000. Selanjutnya PT Bumi Tirta Indah sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Sumatera Utara**

Surat perjanjian No. III.PJ/61/KITSU/2007 dan No. 10/AKEP/2007 tanggal 16 Mei 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Sumatera Utara sector pembangkit Medan, mengenai jual beli listrik sebesar 65 MWh. Masa kontrak adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil telah beroperasi dan menyalurkan energi listrik.

Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada Perusahaan, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga tarif per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Kontrak ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan tidak melakukan upaya negosiasi lanjutan dengan PT PLN (Persero) untuk mendapatkan kontrak perjanjian baru.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Kalimantan Barat**

Surat perjanjian No. 0184.PJ/520/WKB/2007 tanggal 10 Juli 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Pembangkit Kalimantan Barat sektor pembangkit Pontianak, mengenai penyewaan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) berbahan bakar MFO dengan daya 20 MWh. Masa sewa dan pengoperasian adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil.

Masa sewa dan pengoperasian telah diamandemen dari 11 Januari 2018 sampai dengan 10 Juli 2018 sesuai amandemen ke sembilan dengan perjanjian Nomor 0078/HKM.00.01/WKB/2017 tanggal 28 Desember 2017. Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga pembelian per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Kontrak ini telah berakhir pada tanggal 10 Juli 2018 dan tidak diperpanjang.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**26. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bank	36.421.458	43.012.937	559.693.108
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	-	-	4.000.000
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b><u>36.421.458</u></b>	<b><u>43.012.937</u></b>	<b><u>563.693.108</u></b>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	9.025.040.411	161.958.249.123	162.316.420.825
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	3.801.773.998	84.882.917.975	81.039.019.775
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	497.590.000	443.600.000	1.000.769.000
Beban Akruwal	1.633.933.888	830.843.888	931.705.951
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>14.958.338.297</u></b>	<b><u>248.115.610.986</u></b>	<b><u>245.287.915.551</u></b>

**27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah disajikan kembali agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022. Ikhtisar laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**Laporan Posisi Keuangan**

	<u>31 Desember 2021</u>		
	<u>Disajikan Sebelumnya</u>	<u>Penyesuaian Penyajian Kembali</u>	<u>Disajikan Kembali</u>
Beban Akruwal	29.302.965.352	(28.472.121.464)	830.843.888
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	56.854.396.511	28.472.121.464	85.326.517.975
Liabilitas Pajak Tangguhan	107.500.824	(107.500.824)	-
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	(3.190.861.921)	(3.190.861.921)	-
Penghasilan Komprehensif Lain	4.000.114.295	(1.151.703.540)	2.848.410.755
Akumulasi Rugi	(678.737.249.304)	19.245.694	(678.718.003.610)
	<u>31 Desember 2020</u>		
	<u>Disajikan Sebelumnya</u>	<u>Penyesuaian Penyajian Kembali</u>	<u>Disajikan Kembali</u>
Aset Pajak Tangguhan	448.988.516	(448.988.516)	-
Beban Akruwal	26.698.887.548	(25.767.181.597)	931.705.951
Utang Bank	11.000.000.000	99.458.334	11.099.458.334
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	56.372.065.511	25.667.723.264	82.039.788.775
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	(3.190.861.921)	3.190.861.921	-
Saldo Laba	(569.867.166.296)	(3.888.670.046)	(573.755.836.342)

**Laporan Laba Rugi Komprehensif Lain**

	<u>31 Desember 2021</u>		
	<u>Disajikan Sebelumnya</u>	<u>Penyesuaian Penyajian Kembali</u>	<u>Disajikan Kembali</u>
Pajak Tangguhan	444.139.740	(444.139.740)	-
Pajak Penghasilan	(112.349.600)	112.349.600	-

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>30 Desember 2020</b>		
	<b>Disajikan Sebelumnya</b>	<b>Penyesuaian Penyajian Kembali</b>	<b>Disajikan Kembali</b>
Pajak Tangguhan	147.444.660	(147.444.660)	-
Pajak Penghasilan	(212.489.860)	212.489.860	-

**Laporan Arus Kas**

**Sebelum Disajikan Kembali**

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(599.935.022)	(8.105.416.824)
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(4.165.131.000)	(7.453.992.000)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(2.150.516.000)	(6.066.858.000)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(219.992.000)	(73.777.000)

**Setelah Disajikan Kembali**

	<b>31 Desember</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(1.740.397.074)	(8.105.416.358)
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(3.543.833.788)	(7.527.769.000)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(121.944.906)	(3.703.546.573)
Pembayaran Pajak Penghasilan	-	-

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 15).

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang mempengaruhi pendapatan dan beban Grup.

Kebijakan Grup adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Rupiah	Setara dengan Dolar	Rupiah	Setara dengan Dolar	Rupiah	Setara dengan Dolar
<b>Liabilitas</b>						
Utang Usaha kepada pihak ketiga	-	-	152.933.208.712	10.717.857	151.528.105.414	10.619.385
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>152.933.208.712</b>	<b>10.717.857</b>	<b>151.528.105.414</b>	<b>10.619.385</b>

**ii. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**iii. Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	31 Desember 2022			Jumlah
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	-	9.025.040.411	9.025.040.411
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	675.129.000	3.126.644.998	-	3.801.773.998
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	53.990.000	443.600.000	-	497.590.000
Beban Akrua	1.633.933.888	-	-	1.633.933.888
<b>Jumlah</b>	<b>2.363.052.888</b>	<b>3.570.244.998</b>	<b>9.025.040.411</b>	<b>14.958.338.297</b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2021			
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	-	161.958.249.123	161.958.249.123
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	-	84.882.917.975	-	84.882.917.975
Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga	-	443.600.000	-	443.600.000
Beban Akrual	830.843.888	-	-	830.843.888
<b>Jumlah</b>	<b>830.843.888</b>	<b>85.326.517.975</b>	<b>161.958.249.123</b>	<b>248.115.610.986</b>

	31 Desember 2020			
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	-	162.316.420.825	162.316.420.825
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	-	81.039.019.775	-	81.039.019.775
Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga	-	1.000.769.000	-	1.000.769.000
Beban Akrual	931.705.951	-	-	931.705.951
Utang Bank	11.000.000.000	-	-	11.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>11.931.705.951</b>	<b>82.039.788.775</b>	<b>162.316.420.825</b>	<b>256.287.915.551</b>

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

**29. REKLASIFIKASI AKUN**

Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi	-	84.882.917.975	84.882.917.975
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	85.326.517.975	(84.882.917.975)	443.600.000

	31 Desember 2020		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi	-	81.039.019.775	81.039.019.775
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	82.039.788.775	(81.039.019.775)	1.000.769.000

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**30. KELANGSUNGAN USAHA**

Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 445.604.072.928 dan defisiensi modal Rp 15.425.411.963 pada 31 Desember 2022. Sementara itu Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Keramasan, Palembang, Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Siantan, Kalimantan Barat dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Medan, Sumatera Barat milik PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) juga telah berhenti beroperasi karena kontrak PT PLN (Persero) telah berakhir (Catatan 25). Faktor-faktor ini mempengaruhi tingkat pendapatan serta pencapaian arus kas Grup, serta kemampuan untuk membayar pinjaman sehingga menimbulkan ketidakpastian tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat, atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Grup tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha. Perusahaan pun memiliki beberapa utang dari PT Parama Multidaya dan untuk membayar biaya-biaya perusahaan.

Mengingat PLTG Keramasan Palembang, PLTD Siantan Kalimantan Barat dan PLTD Medan telah berhenti beroperasi, manajemen telah memikirkan cara dan strategi agar Perusahaan dapat tetap bertahan dan bahkan berkembang. Beberapa langkah telah ditempuh, salah satunya adalah melakukan upaya negosiasi untuk mendapatkan kontrak baru kepada PT PLN (Persero) dan melakukan restrukturisasi jangka waktu pelunasan pinjaman bank. Per 31 Desember 2021, negosiasi dengan PT PLN (Persero) tidak dilanjutkan. Sebagai tambahan, dengan adanya pelunasan pinjaman bank, manajemen berkeyakinan Grup dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dengan membuat rencana bisnis (*business plan*) yang komprehensif dan mengatur rencana aksi strategis korporasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perusahaan telah mendandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto (pemegang saham dan pengendali terakhir Perusahaan) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022, dimana dinyatakan bahwa Perusahaan akan memperoleh pinjaman dari Leo Andyanto dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 25).
2. Fasilitas Pinjaman tersebut di atas akan digunakan Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 60% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya dan sisanya untuk modal kerja Perusahaan.

Dengan adanya rencana aksi strategis korporasi di atas, Perusahaan telah menyusun proyeksi keuangan selama 10 tahun ke depan dan meyakini bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.